

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI
INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
PRAMBANAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
FIZIAN YAHYA
NIM 08201241015

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

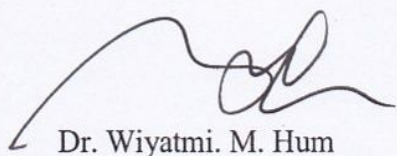
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di ujikan.



Yogyakarta, 3 Juni 2014

Pembimbing I







Dr. Wiyatmi. M. Hum

NIP 19650510 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 25 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.	Penguji Utama		3/7 2014
Ahmad Wahyudin, S.S, M.Hum.	Sekretaris Penguji		3/7 2014
Dr. Suroso, M.Pd.	Ketua Penguji		4/7 2014
Dr. Wiyatmi, M.Hum.	Penguji Pendamping		3/7 2014

Yogyakarta, 4 Juli 2014

Fakultas Badasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Fizian Yahya

Nim : 08201241015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

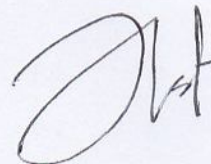
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Penulis,



Fizian Yahya

MOTTO

“Dalam hari selalu ada kemungkinan.

Dalam hari pasti ada kesempatan”

(Iwan Fals)

“Why so serious?”

(Joker - Batman The Dark Knight)

“Jika anda menasehatkan sesuatu yang belum pernah anda lakukan, cepat atau

lambat anda akan diuji dengan apa yang anda nasehati. Nasehatkan tentang

kesabaran, maka kesabaran anda akan diuji”

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, Ibu Sanaah dan Bapak

Saeni untuk kasih sayang tulus yang telah kalian curahkan.

*Sedikit persembahanku ini menjadi salah satu
tanda baktiku pada kalian.*

*Ilda aprilia anggraini, seseorang yang sangat spesial yang memberi semangat
bagiku. Ini yang bisa kakak berikan padamu dek*

*Dr.Wiyatmi,M.Hum, satu-satunya dosen pembimbing skripsiku yang senantiasa
meluangkan waktunya untuk merevisi skripsiku. Terima kasih ibu jasmu akan
selalu kukenang sepanjang masa.*

Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji sukur saya sampaikan kehadiran Allah swt, berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih secara tulus kepada pihak-pihak tersebut.

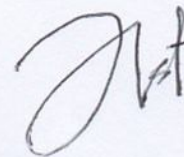
Dr. Wiyatmi. M. Hum dosen pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya sehingga skripsi ini bisa selesai. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya. Semua dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya.

Teman-teman angkatan 2008 Kelas A. Terimakasih atas semangat dan kebersamaan memberikan dukungan moral, semangat, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Sahabat-sahabat tersekat Saya, Adyan, Awan, Zinnu, Asri, Wahyudi, Rizki, serta semua teman-taman wisma nyamuk yang tidak bisa saya sebut satu demi satu, terima kasih atas segala dukunannya. Ilda Aprilia Anggraini, yang dengan setulus hati telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, serta harapan sehingga saya terus dapat semangat dalam menyelesaikan sekeripsi ini.

Akhirnya ucapan terimakasih yang sangat pribadi saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Zaeni dan ibu Sanaah atas pengertian yang mendalam, pengorbanan, dorongan, dan curahan kasih sehingga saya tidak pernah putus asa dalam menyelesaikan skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membaca dan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fizian Yahya', written in a cursive style.

Fizian Yahya

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Keterampilan Menulis	8
a. Hakikat Menulis	8
b. Menulis Puisi	10
1. Puisi	11
2. Unsur-Unsur Pembangun Puisi.....	14
3. Jenis-Jenis Puisi.....	18
2. Strategi Inkuiri	20
3. Menulis Kreatif Puisi dengan Strategi Inkuiri.....	21
4. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol.....	22
B. Teknik Penilaian	23
C. Penelitian yang Relevan	25
D. Kerangka Pikir	26
E. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi Penelitian.....	31
2. Sampel Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian	34
1. Uji Validitas Instrumen	24
2. Uji Reliabilitas Instrumen	35
H. Teknik Analisis Data	36
1. Penerapan Teknik Analisis Data.....	36
2. Uji Persyaratan Analisis Data.....	37
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Homogenitas.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
I. Hipotesis Statistik.....	38
J. Prosedur Penelitian.....	40
1. Tahap Pra Eksperimen.....	40
2. Tahap Eksperimen.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Uji Coba Instrumen	45
1. Uji Validitas Butir Soal	45
2. Uji Reliabilitas Soal	46
B. Analisis Data Hasil Penelitian	47
1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	47
2. Data Hasil <i>Pretest</i>	48
a. Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	49
b. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i>	50
c. Uji Kesamaan <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
3. Data Hasil <i>Posttest</i>	52
a. Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	53
b. Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i>	53
c. Uji Perbedaan <i>Posttest</i> Dua Kelas Sampel (Uji Hipotesis).....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Tingkat Keefektifan Penggunaan Strategi Inkuiri.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	68
-------------------	----

B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kriteria Penilaian Hasil Menulis Puisi	24
Tabel 2 : Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest</i> dengan Kelompok Kontrol	29
Tabel 3 : Sampel Penelitian	33
Tabel 4 : Validitas Butir Soal	46
Tabel 5 : Reliabilitas Butir Soal	47
Tabel 6 : Rata-Rata Skor Tes Hasil Belajar Siswa.....	48
Tabel 7 : Statistik Deskriptif Data <i>Petest</i>	48
Tabel 8 : Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	49
Tabel 9 : Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i>	50
Tabel 10 : Hasil <i>Uji-t Pretest</i>	51
Tabel 11 : Statistik Deskriptif Data <i>Posttest</i>	52
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	53
Tabel 13 : Uji Homogenitas Data <i>Posttes</i>	54
Tabel 14 : Hasil <i>Uji-t Posttest</i>	56
Tabel 15 : Hasil <i>Uji-t Posttest</i>	57
Tabel 16 : Rata-Rata Skor Tes Hasil Belajar Siswa.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Alur Teknik Pengambilan Sampel.....	32
Gambar 2 : Kelas Eksperimen VII D.....	112
Gambar 3 : Kelas Kontrol VII E.....	113
Gambar 4 : Proses Belajar Mengajar Kelas Kontrol VII E.....	114
Gambar 5 : Proses Belajar Mengajar Kelas Eksperimen VII D..	115
Gambar 6 : Foto Bersama Guru Mata Pelajaran.....	116
Gambar 7 : Normal Q-Q Plot Of Item_1.....	135
Gambar 8 : Detrenden Normal Q-Q Plot Of Item_1.....	136
Gambar 9 : Item_1	137
Gambar 10 : Normal Q-Q Plot Of Item_2.....	138
Gambar 11 : Detrended Normal Q-Q Plot Item_2.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran	74
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ...	75
Lampiran 3 : Skor Kelas Kontrol <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	107
Lampiran 4 : Skor Kelas Eksperimen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	109
Lampiran 5 : Skor Kelas Uji Coba	111
Lampiran 6 : Foto Kelas Eksperimen	112
Lampiran 7 : Foto Kelas Kontrol	113
Lampiran 8 : Foto Proses Belajar Mengajar Kelas Kontrol...	114
Lampiran 9 : Foto Proses Belajar Mengajar Kelas Eksperimen	115
Lampiran 10 : Foto Bersama Guru Mata Pelajaran	116
Lampiran 11 : Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	117
Lampiran 12 : Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 13 : Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	121
Lampiran 14 : Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	122
Lampiran 15 : Hasil Uji Coba Instrumen	124
Lampiran 16 : Analisis Deskriptif <i>Pretest</i>	126
Lampiran 17 : Analisis Homogenitas <i>Pretest</i>	127
Lampiran 18 : Analisis Uji Normalitas.....	128
Lampiran 19 : Analisis <i>Uji-t Pretest</i>	129
Lampiran 20 : Analisis Deskriptif <i>Posttest</i>	131
Lampiran 21 : Analisis Homogenitas <i>Posttest</i>	132
Lampiran 22 : Uji Normalitas <i>Posttest</i>	133
Lampiran 23 : <i>Uji-t Posttest</i>	141
Lampiran 24 : Analisis Validitas Reliabilitas.....	143
Lampiran 25 : Surat Izin Penelitian.....	144

ABSTRAK

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PRAMBANAN

Oleh Fizian Yahya
Nim 08201241015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *control group pretest-posttest*. Variabel penelitian yaitu variabel bebas berupa strategi inkuiri dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis kreatif puisi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan yaitu kelas VII D sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII E sebagai kelompok control. Teknik pengumpulan data adalah tes *essay*. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus koefisien *alpha cronbach* dengan *alpha* 0,732. Validitas isi dengan *expert judgement*. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varian data penelitian ini homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi inkuiri dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan *uji-t* diperoleh df 70, nilai $P=0,008<0,05$. Pembelajaran menulis kreatif puisi lebih efektif menggunakan strategi inkuiri daripada pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri. Hal ini ditunjukkan oleh skor rerata *pretest* eksperimen 10,92, dan skor rerata *posttest* eksperimen 13,58, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 2,66. Skor rerata *pretest* kontrol 11,28, dan skor rerata *posttest* kontrol 12,14, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 0,86. Selisih peningkatan skor rata-rata kedua kelompok sebesar 1,80.

Kata kunci : keefektifan, strategi inkuiri, pembelajaran menulis kreatif puisi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mencerminkan pemikiran seseorang, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula pemikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dengan jalan praktik, dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih kemampuan berpikir (Taringan, 2008:2)

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dimiliki. Taringan (2008:3) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Oleh karena itu, di butuhkan kemampuan menulis dengan baik dan benar.

Proses pengembangan kemampuan menulis seharusnya sudah diterapkan sejak siswa duduk di Sekolah Dasar, sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi bagi siswa dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP maupun SMA bahkan sampai Perguruan Tinggi. Jika proses kreatif siswa mulai tumbuh maka kepekaan siswa terhadap pengalaman dan peristiwa disekitarnya mulai terasah sehingga siswa dapat mengembangkan dan menuangkan gagasan dan pengalamannya dalam berbagai macam bentuk. Salah satu bentuknya adalah dengan menulis puisi.

Menulis puisi bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Siswa tidak akan memperoleh keterampilan menulis puisi hanya dengan duduk, menyimak keterangan guru dan mencatat apa yang didengar. Pembelajaran berhenti pada teori saja, sedangkan praktiknya tidak tersentuh. Pembelajaran menulis puisi dapat berhasil jika dilakukan dengan melatih kemampuan siswa untuk membuat sebuah tulisan dengan mengamati objek secara langsung. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis puisi lebih banyak diperoleh dari pengalaman yang berulang-ulang melalui latihan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sampai saat ini masih banyak terjadi pembelajaran satu arah, artinya guru yang aktif berceramah, sedangkan siswa hanya berperan sebagai pendengar. Meskipun guru sudah mencoba menerapkan metode-metode lain yang lebih mutakhir, tetap saja metode ceramah lebih mendominasi kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran seperti ini yang membuat kondisi siswa menjadi pasif. Mereka tidak melakukan kegiatan sehingga membuat pikiran mereka tidak bekerja karena tidak ada stimulus yang dapat memberikan gambaran tentang materi yang sedang disampaikan, terutama materi yang berhubungan dengan menulis puisi.

Penelitian tentang kemampuan menulis puisi telah banyak dilakukan, namun penelitian menulis puisi maupun fiksi (cerpen dan teks drama) menggunakan strategi inkuiri belum pernah dilakukan, sehingga strategi ini

masih perlu diuji keefektifannya pada pembelajaran menulis kreatif puisi di SMP. Strategi *inkuiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan (Sanjaya, 2006: 196).

Penelitian ini mengkaji keefektifan strategi inkuiri sebagai strategi pembelajaran menulis kreatif puisi, sehingga peran guru sebagai fasilitator dapat dilaksanakan. Penggunaan strategi inkuiri diharapkan bisa memunculkan imajinasi karena siswa berperan untuk menemukan sendiri inti pelajaran yang diberikan oleh guru, karena seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan (*self belief*). Dengan demikian, strategi inkuiri menempatkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar, karena imajinasi akan muncul khususnya dalam menulis puisi apabila siswa sudah berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan sendiri.

Banyak strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran menulis kreatif puisi. Akan tetapi, setiap strategi pembelajaran mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Oleh karena itu, perlu usaha mengujicobakan strategi pembelajaran baru yang dapat membantu siswa mengatasi permasalahan pembelajaran menulis puisi. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi adalah dengan menggunakan strategi Inkuiri. Penelitian tentang keefektifan strategi Inkuiri ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Prambanan. Dalam penelitian ini

terdapat dua kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode demonstrasi, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi inkuiri.

Berdasarkan berbagai faktor dan alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji keefektifan penggunaan strategi inkuiri dalam menulis kreatif puisi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Keefektifan Penggunaan Strategi Inkuiri dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1) Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang efektif.
- 2) Strategi inkuiri belum diuji keefektifannya dengan metode demonstrasi.
- 3) Perbedaan antara kemampuan menulis kreatif puisi siswa yang diberi pembelajaran dengan strategi inkuiri dengan metode demonstrasi.
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini membatasi pada permasalahan kurang efektifnya strategi yang digunakan untuk belajar menulis kreatif puisi. Penelitian ini hanya difokuskan pada dua hal, yaitu sebagai berikut.

- 1) Perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan dengan penggunaan strategi inkuiri dan tanpa penggunaan strategi inkuiri.
- 2) Keefektifan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah-masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan yang menggunakan strategi inkuiri dan yang tidak menggunakan strategi inkuiri?
- 2) Apakah strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan lebih efektif dibandingkan tanpa strategi inkuiri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

- 1) Mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan dengan strategi inkuiri dan tanpa penggunaan strategi inkuiri.
- 2) Mendeskripsikan keefektifan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak seperti yang diuraikan sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk membantu siswa agar lebih antusias dalam belajar menulis kreatif puisi dengan strategi inkuiri.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru Bahasa Indonesia tentang strategi pembelajaran menulis kreatif puisi yang lebih efektif.

G. Batasan Istilah

1) Keefektifan

Keefektifan diartikan sebagai tindakan yang berhasil, karena penggunaan strategi inkuiri menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa (skor lebih tinggi). Keefektifan dalam penelitian ini diartikan sebagai pengaruh penggunaan strategi inkuiri terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan.

2) Penggunaan strategi inkuiri

Penggunaan berarti proses, cara, atau perbuatan. Penggunaan strategi inkuiri dalam penelitian ini berarti suatu proses, cara, atau perbuatan dengan menggunakan strategi inkuiri untuk memberikan ide pada siswa dalam belajar menulis kreatif puisi.

3) Menulis

Menulis adalah rangkaian kegiatan dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis.

4) Puisi

Puisi adalah hasil kreativitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teoritik yang akan dipaparkan dalam penelitian ini, antara lain: hakikat menulis puisi, unsur-unsur pembangaun menulis puisi, definisi puisi, macam-macam puisi, penggunaan strategi inkuiri untuk menulis puisi, penggunaan metode demonstrasi dalam menulis puisi. Selain itu, juga disajikan kerangka pikir serta penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

1. Keterampilan Menulis Puisi

a. Hakikat Menulis

Menurut Tarigan (1986: 21), menulis adalah melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami dan dapat dibaca oleh orang lain sehingga orang tersebut dapat membaca lambang-lambang grafik itu dengan jelas. Dalam koreksi ini, seorang penulis akan mengalami proses kreatif dalam menulis. Bagi mereka yang melakukannya dengan spontan, bukan berarti mereka sama sekali tidak mengalami proses kreatif, cepat atau lambat waktu yang dibutuhkan seseorang untuk menulis, selalu akan mengalami proses kreatif yang hampir sama.

Menurut Sumardjo (2007: 75), pada dasarnya terdapat empat tahap proses kreatif menulis. Pertama, adalah tahap persiapan. Dalam tahap ini seorang penulis telah menyadari apa yang akan dia tulis dan bagaimana dia akan menuliskannya. Kedua, tahap inkubasi. Pada tahap ini gagasan yang

telah muncul tadi disimpannya dan dipikirkannya matang-matang, dan ditunggunya waktu yang tepat untuk menuliskannya. Ketiga, tahap inspirasi. Inilah saat kapan bayi gagasan di bawah sadar sudah mendepak-depakkan kakinya ingin keluar, ingin dilahirkan. Keempat, tahap penulisan. Kalau saat inspirasi telah muncul maka segeralah lari ke mesin tulis atau komputer atau ambil bolpoin dan segera menulis.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, atau begitu saja dimiliki seseorang tanpa adanya latihan secara teratur, melainkan keterampilan menulis itu harus melalui latihan praktik yang banyak dan teratur. Penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata (Tarigan, 2008: 4). Seorang penulis (penyair) harus mempunyai kemampuan dalam memilih kata-kata maupun bentuk tulisan yang bisa mewakili perasaan atau pikiran. Kemampuan tersebut diperoleh tidak secara instan karena faktor kebiasaan menulis juga dibutuhkan dalam pengembangan kemampuan menulis.

Menurut Jakob (via Komaidi, 2011: 5), kegiatan menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan. Banyak yang melakukannya secara spontan, tetapi juga ada yang berkali-kali mengadakan koreksi dan penulisan kembali. Suparno, dkk (2008: 13), mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya.

Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Dari beberapa definisi menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menuangkan gagasan-gagasan, ide-ide cemerlang, pikiran maupun ungkapan perasaan yang disampaikan kepada orang lain maupun dirinya sendiri dalam bentuk tulis. Kegiatan menulis melibatkan banyak aspek yang harus diperhatikan yakni penggunaan diksi dan kosakata, penggunaan tanda baca dan ejaan, penataan kalimat, pengembangan ide, pengolaan gagasan, dan pengelolaan imajinasi seseorang.

b. Menulis Puisi

Menurut Thoha (2005: 56), keterampilan menulis puisi adalah kemampuan/kecakapan seseorang dalam menuangkan/mengekspresikan segala ide, imajinasi, gagasan, pikiran, perasaan secara imajinatif dan kreatif, dapat berdasarkan pengalaman pribadi maupun orang lain dengan memfokuskan penggunaan bahasa untuk diwujudkan dalam bentuk tulisan yang memiliki makna dan indah. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, atau begitu saja dimiliki seseorang tanpa adanya latihan secara teratur, melainkan keterampilan menulis itu harus melalui latihan praktik yang banyak dan teratur. Penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata.

1. Puisi

Menurut Waluyo (1987: 3), puisi adalah bentuk karya sastra yang paling tua. Sejak kelahirannya, puisi memang sudah menunjukkan ciri-ciri khas seperti yang kita kenal sekarang, meskipun puisi telah mengalami perkembangan dan perubahan tahun demi tahun. Bentuk karya sastra puisi memang dikonsepsi oleh penulis atau penciptanya sebagai puisi dan bukan bentuk prosa yang kemudian dipuisikan. Konsep pemikiran pencipta sesuai dengan bentuk yang terungkap. Sejak di dalam konsepnya, seorang penyair telah mengkonsentrasikan segala kekuatan bahasa dan mengkonsentrasikan gagasannya untuk melahirkan puisi. Penyair bukan memulai karyanya dengan konsep prosa. Perencanaan konsep dasar penciptaan puisi sudah sejak dalam pikirannya. Hal ini juga berakibat bahwa seorang penyair belum tentu mampu menjadi pengarang prosa, dan sebaliknya seorang pengarang prosa belum tentu mampu menjadi penyair.

Menurut Waluyo (1987: 3), definisi puisi sulit diberikan. Untuk memahami puisi, biasanya diberikan ciri-ciri karakteristik puisi dan unsur-unsur yang membedakan puisi dari karya sastra yang lainnya. Dari segi bentuk fisik yang terlihat dalam karya tulis, puisi sudah menunjukkan perbedaan dari prosa dan drama. Dari segi bentuk pengucapan batinnya, puisi juga berbeda dari prosa dan drama. Ada saat-saat tertentu yang memungkinkan ketepatan pengucapan batin dengan puisi, ada saat lain yang menuntut pengucapan batin dalam drama atau prosa. Pikiran dan perasaan tertentu hanya dapat

diungkapkan dengan wujud prosa dan drama, namun pikiran dan perasaan lainnya hanya dapat diungkapkan dalam wujud puisi.

Wirjosoedarmo (via Komaidi, 2011: 162) mendefinisikan bahwa sebuah puisi itu merupakan karangan yang terikat oleh: (1) banyaknya baris dalam tiap bait, (2) banyaknya kata dalam tiap baris, (3) banyak suku kata dalam tiap baris, (4) memperhatikan rima, dan (5) irama.

Sayuti (2002:25) mengatakan puisi sebagai sosok pribadi penyair atau ekspresi personal, artinya puisi merupakan luapan perasaan seseorang atau sebagai produk imajinasi penyair yang beroperasi pada persepsi-persepsinya, ide-idenya. Dalam hubungan ini, aspek yang bersifat emosional lebih mengedepan daripada yang intelektual. Itulah sebabnya, tidaklah mengherankan jika puisi disebut juga sebagai perasaan. Dengan demikian, fungsi emotif lebih menonjol daripada fungsi-fungsi yang lainnya. Artinya, bahasa dalam puisi sebagai sosok pribadi penyair lebih difungsikan untuk menggambarkan, membentuk, dan mengekspresikan gagasan, perasaan, pandangan, dan sikap penyairnya. Oleh karena itu, tidak mustahil di belakang atau lebih tepat di dalam puisi itu berdiri pribadi penyairnya lengkap dengan latar belakang kebudayaan dan pengalamannya. Berhadapan dengan puisi, pembaca sebenarnya sedang membangun tegur sapa dengan penyairnya.

Menurut Pradopo (2005:7) memaknai puisi sebagai ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Jadi, puisi yang baik selain mengandung pemikiran (gagasan) dan bentuk yang merupakan wujud (ekspresi) pemikiran, juga harus

mengandung kesan atau mampu membangkitkan perasaan kepada pembaca. Puisi mampu membuat pembaca selalu mengingatnya, entah dalam hal pesan yang ingin disampaikan ataupun dalam hal kelihaian penyair dalam mengungkapkan gagasannya.

Dari beberapa definisi puisi yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang paling memiliki kekhasan, yakni bahasanya singkat, padat dan bermakna. Puisi merupakan alat untuk mencurahkan isi pikiran dan perasaan manusia, selain itu puisi merupakan bahasa hati, pikiran dari masing-masing pribadi/individu pengkarya cipta yang dituangkan ke dalam bentuk bahasa tulis maupun lisan yang pada akhirnya menciptakan letupan-letupan imajinatif di alam imajinasi pengkarya cipta itu sendiri maupun pembaca.

Di samping itu, unsur-unsur puisi juga mempunyai saling keterkaitan antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Jalinan makna dalam membentuk kesatuan dan keutuhan puisi menyebabkan keseluruhan puisi lebih bermakna dan lebih lengkap dari sekedar kumpulan unsur-unsur. Dari berbagai pendapat yang ada di atas, mengenai puisi maka dapat disimpulkan puisi adalah suatu karya sastra yang luar biasa, karya yang memiliki ciri khas dan indah, karya yang memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan, dan merupakan sebuah karya yang menunjukkan perasaan seseorang, ide/gagasan seseorang mengenai banyak hal yang dituangkan dalam bahasa-bahasa yang indah dan bermakna (Waluyo, 1987: 67).

2. Unsur – Unsur Pembangun Puisi

Wiyatmi (2006: 7) menyatakan bahwa unsur-unsur pembangun puisi meliputi bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual dan makna. Unsur-unsur pembangun puisi lebih jelasnya akan di jelaskan sebagai berikut.

a. Bunyi

Salah satu yang menonjol antara bahasa puisi dengan prosa adalah bahwa puisi cenderung mendayabudakan unsur perulangan bunyi, yang dalam perosa tidak begitu diperhitungkan. Dalam puisi bunyi memiliki peran antara lain adalah agar puisi itu merdu jika dibaca dan didengarkan, sebab pada hakikatnya puisi adalah merupakan salah satu karya seni yang diciptakan untuk didengarkan (Sayuti via Wiyatmi, 2006: 57-58).

Wiyatmi (2006: 58) menjelaskan unsur bunyi dalam puisi adalah sebagai berikut.

1. Dilihat dari segi bunyi, dikenal adanya sajak sempurna, sajak paruh, kalitrasi, dan asonansi. Sajak sempurna adalah ulangan bunyi yang timbul sebagai akibat ulangn kata tertentu. Sajak paruh merupakan ulangan bunyi yang terdapat pada sebagian baris dan kata-kata tertentu. Asonan si adalah ulangan bunyi vokal yang terdapat pada baris-bari puisi, yang menimbulkan irama-irama tertentu. Sedangkan Aliterasi adalah ulangan konsonan.

2. Dari posisi kata yang mendukungnya dikenal dengan adanya sajak awal, sajak tengah (dalam), dan sajak akhir. Sajak awal adalah persamaan

bunyi yang terdapat pada setiap awal baris, sementara sajak tengah terdapat pada tengah baris diantara dua baris, dan sajak akhir terdapat pada akhir baris.

3. Berdasarkan hubungan antara baris dalam tiap bait dikenal dengan adanya sajak merata, sajak berselang, sajak merangkai, dan sajak berpeluk. Sajak merata adalah sajak yang ditandai dengan ulangan bunyi a-a-a-a di semua akhir baris, sajak berselang yakni ditandai dengan ulangan bunyi a-b-a-b di semua akhir baris, sajak berangkai ditandai dengan ulangan bunyi a-a-a-b-b dan sajak berpeluk di tandai dengan ulangan bunyi a-b-b-a.

b. Diksi

Diksi adalah pilihan kata atau perase dalam karya sastra Abrams (via Wiyatmi, 2006: 63). Setiap penyair akan memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan maksud yang ingin diungkapkan dan efek puitis yang akan dicapai.

c. Bahasa Kias atau Bahasa Figuratif

Abrams (via Wiyatmi, 2006: 64) Menyatakan bahwa bahasa kias atau figuratif language merupakan penyampaian dari pemakaian bahasa yang biasa, yang makna kata atau rangkaian katanya digunakan dengan tujuan untuk mencapai efek tertentu.

Pradopo (via Wiyatmi, 2006: 64) mengatakan bahwa bahasa kiasan memiliki beberapa jenis yaitu: personifikasi, metafora, perumpamaan (*simile*), metonimia, sinekdoki, dan alegori.

1. Personifikasi

Personifikasi adalah kiasan yang menyamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat untuk berpikir, dan sebagainya seperti manusia (Wiyatmi, 2006: 65)

2. Metafora

Metafora adalah kiasan yang menyatakan sesuatu sebagai hal yang sebanding dengan hal lain, yang sesungguhnya tidak sama (Altenberd dan Lewis via Wiyatmi, 2006: 65)

3. Metonimia

Metonimia (pengganti nama) diartikan sebagai pengertian yang satu dipergunakan sebagai pengertian yang lain yang berdekatan (Luxemburg dkk via Wiyatmi, 2006: 66)

4. Sinekdoks

Sinekdoki merupakan bentuk kiasan yang mirip dengan metonimia, yaitu pengertian yang satu dipergunakan sebagai pengertian yang lain. Sinekdoki dibedakan menjadi dua jenis yaitu, totum pro parte dan pars pro toto.

Di sebut totum pro parte apabila keseluruhan dipergunakan untuk menyebut atau mewakili sebagian (Wiyatmi, 2006: 67)

5. Simile

Simile (perumpamaan) merupakan kiasan yang menyamakan suatu hal dengan hal yang lain yang menggunakan kata-kata pembanding seperti

sebagai, seperti, laksana, semisal, seumpama, sepantun, atau kata-kata pembandingan lainnya (Wiyatmi, 2006: 67)

6. Alegori

Alegori adalah cerita kiasan atau lukisan yang mengiaskan hal lain atau kejadian lain (Pradopo via Wiyatmi 2006: 68).

d. Citraan

Citraan (*imagery*) merupakan gambaran angan-angan dalam puisi yang ditimbulkan melalui kata-kata (Pradopo via Wiyatmi, 2006: 68). Ada bermacam-macam jenis citraan, sesuai dengan indra yang menghasilkannya, yaitu: 1) citraan penglihatan (*visual imagery*), 2) citraan pendengaran (*auditory imagery*), 3) citraan rabaan (*thermal imagery*), 4) citraan pengecapan (*tactile imagery*), 5) citraan penciuman (*olfactory imagery*), 6) citraan gerak (*kinesthetic imagery*).

e. Sarana retorika

Alteberd dan Lewis (via Wiyatmi, 2006: 70) menyatakan bahwa sarana retorika atau *retorical devices* merupakan muslihat intelektual, yang dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu: hiperbola, ironi, ambiguitas, paradoks, litotes, dan elipsis.

Hiperbola adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu secara berlebih-lebihan. Ironi merupakan pernyataan yang mengandung makna yang bertentangan dengan apa yang dinyatakan. Ambiguitas adalah pernyataan yang mengandung makna yang bertentangan dengan apa yang dinyatakan. Ambiguitas adalah pernyataan yang mengandung makna ganda (*ambigu*).

Paradoks merupakan pernyataan yang memiliki makna bertentangan dengan apa yang dinyatakan. Litotes adalah perasaan yang menganggap sesuatu lebih kecil dari realitas yang ada. Litotes merupakan kebalikan dari hiperbola. Sedangkan Elipsis merupakan pernyataan yang tidak diselesaikan, tetapi ditandai dengan (*titik – titik*) (Wiyatmi, 2006: 70-71)

f. Bentuk visual

Wiyatmi (2006: 71) menyertakan bahwa bentuk visual merupakan salah satu unsur puisi yang paling mudah dikenal, bentuk visual meliputi penggunaan *tipografi* dan susunan baris. Bentuk visual pada umumnya mensugesti (berhubungan) dengan makna puisi.

g. Makna puisi

Makna merupakan wilayah isi sebuah puisi. Setiap puisi pasti mengandung makna baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, implisit atau simpolis. Makna tersebut pada umumnya berkaitan dengan pengalaman dan permasalahan dalam kehidupan manusia (Wiyatmi, 2006: 73).

3. Jenis-Jenis Puisi

Jenis-jenis puisi menurut Waluyo (1995: 135) adalah sebagai berikut.

1) Puisi Larik, Deskriptif dan Naratif

- a) Puisi Larik: berisi saran penyair untuk mengungkapkan aku lirik atau gagasan pribadi (Waluyo, 1995: 136). Contohnya Elegi: mengungkapkan perasaan duka atau kesedihan, Ode: berisi pujaan terhadap seseorang, Serenada: sajak percintaan yang bisa dinyanyikan.

- b) Puisi Deskriptif: berisi penyair memberi kesan terhadap suatu peristiwa atau fenomenal yang di pandang menarik (Waluyo, 1995: 137). Misalnya: *satire, kritik sosial, dan puisi-puisi impresionistik*.
- c) Puisi Naratif: berisi pengungkapan cerita atau penjelasan penyair, baik secara sederhana, sugestif atau kompleks. Contohnya: balada berisi tentang orang-orang perkasa dan tokoh yang menjadi pusat perhatian.

2) Puisi Fisikal, Platonik, dan Metafisikal

Puisi Fisikal berisi pelukisan kenyataan yang sebenarnya, yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh penyair. Contohnya: puisi-puisi *naratif, balada, puisi impresionistik* dan *puisi dramatis* (Waluyo, 1995: 138). Puisi Platonik berisi hal-hal yang bersifat spiritual atau kejiwaan. Contohnya: puisi tentang *ide, cita-cita* dan *cinta luhur*. Puisi Metafisikal berisi tentang *filosofis* yang mengajak pembaca merenungkan kehidupan.

3) Puisi Subjektif dan Objektif

Puisi Objektif merupakan puisi yang mengungkapkan gagasan, pemikiran dan perasaan dalam penyair. Contohnya: *puisi ekspresionis*. Puisi Objektif merupakan puisi yang mengungkapkan hal-hal diluar diri penyair itu sendiri. Contohnya: *puisi naratif* dan *deskriptif*, meskipun ada yang sebagian *subjektif* (Waluyo, 1995: 138).

4) Puisi Konkret

Biasa disebut “*poems for the eye*” adalah puisi yang bersifat *visual*, dapat di hayati keindahannya dari sudut penglihatan (Kennedy via Waluyo, 1995: 138).

5) Puisi diafan, Gelap dan Prismatis

Puisi Diafan atau puisi polos yaitu puisi yang kurang sekali menggunakan *pengimajian*, *kata konkrit* dan *bahasa figuratif* sehingga bahasa dalam puisi mirip dengan bahasa sehari-hari (Waluyo, 1995: 140). Mereka belum mampu mempermainkan kiasan, majas dan sebagainya. Puisi Gelap merupakan puisi yang berbentuk dari dominasi majas atau kiasan sehingga menjadi gelap dan sukar ditafsirkan (Waluyo, 1995: 140)

Puisi Prismatis, puisi ini telah menggambarkan kemampuan penyair majas, diksi dan sarana puitik yang lain sehingga puisi di katakan telah “*menjadi*”. Puisi prismatis kaya akan makna, namun tidak gelap (Waluyo, 1995: 140).

6) Puisi Parnasian dan Puisi Inspiratif

Puisi Parnasian di ciptakan dengan pertimbangan ilmu atau pengetahuan dan bukan oleh inspirasi karena adanya *mood* dalam jiwa penyair (Waluyo, 1995: 140) biasanya di tulis oleh ilmuan yang kebetulan bisa menulis puisi. Puisi Inspiratif, diciptakan berdasarkan *mood* atau *passion penyair* (Waluyo: 1995). Dalam tataran ini puisi atau sajak benar-banar merupakan suara-suara dari bawah sadar.

2. Strategi Inkuiri

Menurut Sanjaya (2006: 196), strategi *inkuiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab

antara guru dan siswa, strategi pembelajaran ini juga sering dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Ada dua hal yang menjadi ciri utama strategi inkuiri (Sanjaya, 2006: 198). (1) strategi inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses belajar siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. (2) seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu yang dipertanyakan, sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, strategi inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motifator belajar siswa.

3. Menulis Kreatif Puisi dengan strategi inkuiri

Langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi *inkuiri*, adalah.

1. siswa diberi pengarahan oleh guru, bahwa siswa harus bisa menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan dan permasalahan yang diberikan ,
2. guru memberi artikel yang berisi tentang sumber daya alam Indonesia yang semakin tercemar,

3. siswa ditugaskan untuk menemukan permasalahan dari artikel yang sudah diberikan oleh guru,
4. guru menugaskan siswa untuk bisa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang sudah di temukan,
5. guru membantu siswa untuk bisa menemukan jawaban dari masalah yang ditemukan dengan melakukan tanya jawab,
6. siswa mampu menemukan ide dari hasil tanya jawab tersebut untuk diapresiasi menjadi sebuah puisi, dan
7. siswa menyunting puisi yang telah mereka buat.

4. Metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi kelompok kontrol

Sanjaya (2006: 152) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan.

Langkah-langkah (adaptasi) penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi yaitu sebagai berikut.

1. Guru merumuskan tujuan yang harus di capai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
2. Guru mengajak siswa mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah di alami siswa dengan cara mendemonstrasikan sebuah puisi.

3. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi atau gagasan yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah di alami.
4. Siswa menuangkan gagasannya kedalam sebuah puisi.
5. Siswa melakukan evaluasi terhadap karyanya sendiri.

B. Teknik Penilaian

Nurgiyantoro (2001: 3), mengungkapkan penilaian merupakan suatu kegiatan yang tak mungkin dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum. Semua kegiatan pendidikan yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian. Tanpa mengadakan suatu penilaian, seorang guru tidak mungkin dapat menilai dan melaporkan hasil kerja siswa secara efektif, dan objektif, maka dari itu penilaian merupakan hal penting dalam dunia pendidikan.

Penilaian merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai setelah siswa mengalami aktivitas belajar. Dalam kaitan ini, penilaian merupakan salah satu bukti langsung, bukti empiris, atau bukti nyata tentang kadar pencapaian tujuan, yaitu yang berupa kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga seorang guru tidak semena-mena memberikan nilai kepada siswa karena telah memiliki kriteria yang telah ditentukan sebagai pedoman penilaian (Nurgiyantoro, 2001:19).

Teknik penilaian dalam menulis kreatif puisi dengan strategi *inkuiri*, memfokuskan pada hasil karya siswa, berupa (1) pemilihan diksi, (2) keberanian memainkan kata, (3) cara mengekspresikan perasaan, dan (4)

persajakan, (5) keberanian mempublikasikan kepada orang lain. Suatu strategi menentukan hasil karya yang akan diwujudkan oleh siswa, maka dari itu sebuah strategi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 1
Kriteria Penilaian Hasil Menulis Puisi

Aspek	Skor	Kategori	Keterangan
Diksi	5	Sangat Baik	Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat
	4	Baik	Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat
	3	Cukup Baik	Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat
	2	Kurang Baik	Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat
Majas/Gaya Bahasa	5	Sangat Baik	Penggunaan bahasa kias yang estetik, kreatif, mengekspresikan pikiran yang diungkapkan
	4	Baik	Penggunaan bahasa kias yang estetik, namun kurang kreatif, dan kurang mengekspresikan pikiran yang diungkapkan
	3	Cukup Baik	Penggunaan bahasa kias yang kurang estetik, kurang kreatif, dan kurang mengekspresikan pikiran yang diungkapkan
	2	Kurang Baik	Tidak tersapat penggunaan bahasa kias
Isi / makna	5	Sangat Baik	Isi puisi sesuai dengan judul tema. Ide pokok jelas. Terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.
	4	Baik	Isi puisi cukup sesuai dengan judul tema. Ide pokok cukup jelas. Terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.
	3	Cukup Baik	Isi puisi kurang sesuai dengan judul tema. Ide pokok kurang jelas. Terdapat unsur perasaan yang kurang kuat pada puisi.
	2	Kurang Baik	Isi puisi tidak sesuai dengan judul tema. Ide pokok tidak jelas. Tidak ada unsur perasaan yang kuat pada puisi.
Amanat / Pesan	5	Sangat Baik	Terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup jelas dan cukup sesuai dengan tema serta cukup dapat di mengerti.
	4	Baik	Terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema dan dapat di mengerti.
	3	Cukup Baik	Terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang tetapi kurang sesuai dengan tema dan kurang dapat di mengerti.
	2	Kurang Baik	Tidak ada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Donni Yudha Prawira (2004) dengan judul” *Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas I SMU Teladan Medan*” penelitian yang dilakukan Donni, menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis *Paragraf Deskripsi* dengan menggunakan strategi inkuiri dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis *Paragraf Deskripsi* tanpa menggunakan strategi inkuiri. Penelitian ini sama-sama menggunakan strategi inkuiri, yang menjadi beda penelitian ini menguji coba keefektifan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis *Kreatif Puisi*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Donni, menguji coba keefektifan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis *Paragraf Deskripsi*

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Suhartiningsih (2011) dengan judul “*Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 20 Purworejo*”. Penelitian yang dilakukan Dewi, menyatakan bahwa penggunaan *Gambar Bertema Alam* membantu siswa dalam menulis puisi. Penelitian ini sama-sama menekankan pada keterampilan menulis puisi, yang menjadi beda adalah dalam penelitian ini menggunakan strategi inkuiri.

D. Kerangka Pikir

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika strategi yang digunakan sesuai dengan bidang pembelajarannya, secara langsung ataupun tidak langsung. Strategi yang digunakan dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembelajaran. Dalam mempermudah pembelajaran menulis kreatif puisi penelitian ini menggunakan strategi inkuiri pada kelas eksperimen. Akan tetapi, setiap strategi memiliki keefektifan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, strategi inkuiri perlu diuji keefektifannya untuk digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

Penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis kreatif puisi diharapkan dapat mencapai hasil optimal. Pemakaian strategi ini menuntut guru untuk menciptakan kondisi yang aktif dan terarah. Aktif dalam arti setiap siswa harus dapat menemukan aspek yang harus diperhatikan dalam menulis kreatif puisi, aspek tersebut adalah diksi, majas, isi, dan amanat. Dengan kemampuan menemukan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menulis kreatif puisi, sangat dimungkinkan siswa dapat menulis kreatif puisi dengan lebih baik. Kelompok kontrol akan menggunakan metode demonstrasi. Pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan metode demonstrasi sangat berbeda dengan menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi inkuiri. Karena guru hanya mendemonstrasikan puisi kemudian siswa ditugaskan untuk menulis puisi tanpa menuntut siswa untuk menemukan diksi, majas, isi, dan amanat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut. Strategi inkuiri lebih efektif dari pada metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Diduga ada perbedaan signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi inkuiri.
2. Diduga pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi inkuiri lebih efektif di bandingkan dengan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri bagi siswa SMP Negeri 1 Prambanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *control group pretest-posttest*. Penggunaan desain *control group pretest-posttest* dalam penelitian ini dengan alasan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitiannya. Manusia merupakan makhluk yang dapat berubah segala pikiran, kemauan, kemampuan, dan tingkah lakunya sewaktu-waktu karena semua manusia tidak ada yang sama.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, maksudnya penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data valid melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuasi eksperimen dengan alasan semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan *pretest – postes control group design*, seperti tampak dalam tabel berikut.

Tabel 2: Desain Penelitian *Pretest-Posttest* dengan Kelompok Kontrol

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

(Arikunto, 2006: 86)

Keterangan :

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O1,O3 : pretest

O2,O4 : posttest

X: variabel bebas (penggunaan strategi inkuiri dalam menulis puisi).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi atau fenomena yang berubah-ubah dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya. Istilah variabel dapat juga diartikan sebagai objek penelitian yang bervariasi. Menurut Arikunto (2006: 118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel pertama adalah variabel bebas, yaitu variabel yang menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan strategi inkuiri untuk menulis puisi. Skala pengukuran variabel berupa skala nominal, sedangkan variabel yang kedua adalah variabel terikat,

yaitu variabel yang ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini berupa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan setelah diberi perlakuan berupa penggunaan strategi inkuiri. Skala pengukuran variabel berupa skala interval.

C. Definisi Operasional

Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi inkuiri. Artinya, siswa diajak untuk menemukan permasalahan sendiri dalam sebuah artikel kemudian mencari sendiri solusi dari masalah yang sudah di temukan untuk diekspresikan ke dalam sebuah karya puisi. Permasalahan yang harus di temukan adalah permasalahan dengan topik seputar berita di Indonesia kemudian harus ditemukan solusinya oleh siswa SMP, karena objek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP. Variabel terikat berupa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan setelah diberi perlakuan. Artinya, kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi setelah diterapkan strategi inkuiri.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Prambanan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan 30 Desember 2013 sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa

Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: 1) uji coba instrumen di luar sampel, 2) tahap pengukuran awal menulis puisi (*pre-test*) kedua kelompok, 3) tahap perlakuan kelompok eksperimen dan pembelajaran kelompok kontrol, dan 4) tahap pelaksanaan tes akhir (*post-test*) menulis puisi.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

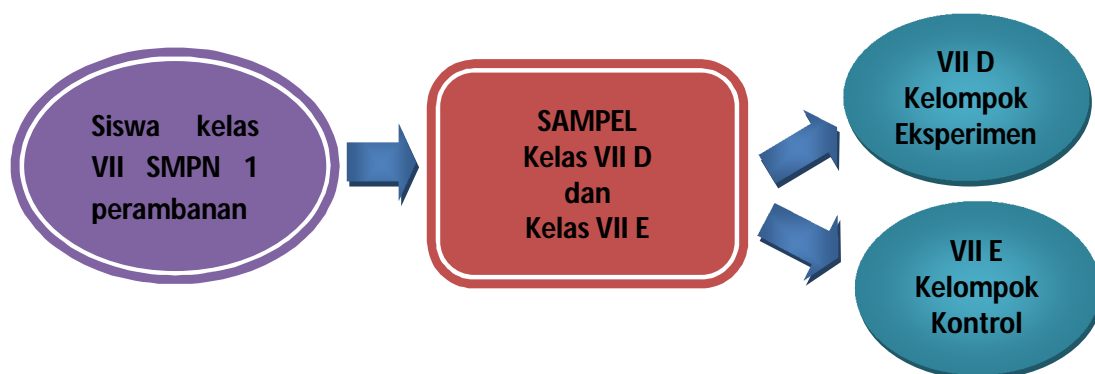
Menurut Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dilihat dari jumlahnya populasi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- a. Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).
- b. Jumlah tak hingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya).

Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan termasuk jumlah terhingga karena populasinya dapat dihitung jumlahnya yaitu dari jumlah siswa yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1. Dasar dipilihnya kelas VII adalah: (1) menurut guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, kelas VII belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran menulis puisi, (2) kelas VII merupakan kelas alternatif yang belum memiliki tanggungan berat untuk UAS dan UAN, (3) siswa kelas VII adalah kelas yang mendapatkan materi penulisan puisi pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan populasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 perambanan yang berjumlah 213 siswa terbagi dalam kelas VIIA-VIIF diadakan penyampelan dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Pengambilan sampel acak ini yaitu mula-mula ditetapkan dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara pengundian, kemudian dari dua kelas tersebut diundi lagi untuk menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun alur teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gb 1: Alur Teknik Pengambilan Sampel

Dari hasil pengundian diperoleh siswa kelas VII D sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VII E sebagai kelompok kontrol. Pembelajaran menulis puisi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi inkuiri sebagai strategi pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 3: Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	VII D	36	Kelompok <i>Eksperimen</i>
2.	VII E	36	Kelompok <i>Kontrol</i>
Jumlah		72	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis puisi tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi setelah diberi perlakuan berupa penggunaan strategi inkuiri. *Pre-test* dan *post-test* ini dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data-data siswa baik yang diperoleh dari tes awal sebelum tindakan (*pre-test*) maupun setelah diberi tindakan (*post-test*) yaitu berupa kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan strategi inkuiri sebagai strategi pembelajaran. Data dalam penelitian ini diambil pada saat proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan materi yang diambil adalah menulis puisi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah soal tes yang berupa soal esai dalam menulis puisi. Sebelum instrumen tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas (Arikunto, 2006: 168).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Materi soal esai tentang menulis puisi tersebut sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 1 Prambanan yaitu kurikulum KTSP. Hal ini bertujuan agar apa yang menjadi tujuan dalam kurikulum tersebut yaitu siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui kegiatan menulis puisi. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini, instrumen tersebut dikonsultasikan pada ahlinya (*Expert Judgment*) dalam hal ini yaitu Sarwadi, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Reliabilitas sendiri berarti dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang tetap walaupun diujikan kapan saja dan di mana saja. Dengan kata lain, instrumen tes ini dikatakan reliabel apabila suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Rumus koefisien *alpha Cronbach* dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun jika dikehendaki yang bersifat dikhotomis. Oleh karena itu, rumus *alpha cronbach* ini dapat digunakan untuk menguji

reliabilitas soal-soal esai. Hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini kemudian diinterpretasikan dengan pedoman dari Guilford melalui Ruseffendi (1994:144).

0,00-0,20	kecil
0,20-0,40	rendah
0,40-0,70	sedang
0,70-0,90	tinggi
0,90-1,00	sangat tinggi

H. Teknik Analisis Data

1. Penerapan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik uji-t atau t-tes. Penggunaan teknik analisis uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi inkuiri dan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan tanpa menggunakan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

Teknik analisis uji-t digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka ada perbedaan yang signifikan antara skor rerata *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adanya peningkatan skor antara kedua kelompok tersebut dapat dilihat dari perbedaan skor rerata *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh perhitungan dilakukan

dengan bantuan komputer program SPSS 21.0. Dalam teknik analisis data yang menggunakan teknik uji-t haruslah memenuhi persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan membuktikan kenormalan data yakni mengetahui apakah data-data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas sebaran dilakukan terhadap skor pretest dan posttest baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Pengujian normalitas sebaran data ini menggunakan teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaiannya yaitu jika $P < \text{signifikansi } 5\%$ ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Tetapi, apabila $P > \text{signifikansi } 5\%$ ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas distribusi data dua kelompok digunakan bantuan komputer program SPSS 21.0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Untuk melakukan pengujian homogenitas varians ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 21.0. Jika signifikansinya lebih besar dari

5% ($\alpha=0,05$) berarti skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen. Tetapi, jika signifikansinya kurang dari 5% ($\alpha=0,05$) berarti kedua varian tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik Uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak.

Taraf keberterimaan hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai $-t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, maka, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tetapi, apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai $-t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, maka, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 21.0.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut sebagai hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis ini dinyatakan dalam rumus sebagai berikut.

$$1. \quad H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

Ho: hipotesis nihil. Tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi inkuiri.

Ha: hipotesis alternatif. Ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi inkuiri. Dengan kata lain, skor *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada skor *post-test* kelompok kontrol.

2. Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha: $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

Ho: hipotesis nihil. Penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri.

Ha: hipotesis alternatif. Penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri.

μ_1 : *kelompok eksperimen*. Kelompok yang menggunakan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi.

μ_2 : *kelompok kontrol*. Kelompok yang tidak menggunakan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-eksperimen

Tahap ini dimulai dengan penentuan kelompok yang tidak diberi perlakuan dan kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana.

Pada tahap ini dilakukan dengan tes awal berupa tes menulis puisi (*pre-test*) baik untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Tujuan dari dilakukannya tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi awal siswa sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari keadaan yang sama sehingga apabila ada perbedaan yang terjadi di antara keduanya sewaktu-waktu dikarenakan oleh perlakuan yang diberikan pada salah satu kelompok yaitu kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberikan *pre-test*, maka diberlakukan pemberian perlakuan salah satu kelompok untuk

mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pada tahap ini, ada perbedaan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen), siswa dikenai perlakuan berupa penggunaan strategi inkuiri, sedangkan pada kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol), pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan tanpa menggunakan strategi inkuiri atau dengan metode demonstrasi.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi inkuiri sebanyak 3 kali perlakuan. Perlakuan tersebut diberikan pada tanggal 16 Desember, 18 Desember, dan 23 Desember 2013. Siswa menulis puisi sesuai dengan strategi pembelejeeran inkuiri yang diberikan sehingga ide-ide untuk menulis puisi dapat langsung muncul setelah siswa bisa menemukan solusi dari masalah yang sudah di berikan yang telah disediakan guru. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran menulis puisi pada kelompok eksperimen.

1. Pertemuan Pertama

Setelah mendapatkan *pre-tes*, kelompok eksperimen kemudian mendapatkan perlakuan yaitu dengan menggunakan strategi inkuiri. Proses *treatmen* untuk kelompok eksperimen menggunakan strategi inkuiri melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- b) Menyampaikan materi sebagai pengantar.
- c) Guru membagi siswa kelas VII D menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang siswa.
- d) Siswa diberi artikel tentang sumber daya alam Indonesia yang semakin tercemar yang dibagikan pada setiap kelompok.
- e) Siswa membaca artikel tersebut, sementara guru menjelaskan tugas siswa terhadap artikel tersebut.
- f) Tugas siswa adalah membuat sebuah puisi secara berkelompok sesuai dengan artikel yang sudah diberikan.
- g) Setelah siswa menulis puisi, tugas siswa selanjutnya adalah mengumpulkan puisi tersebut.
- h) Kesimpulan pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua dan ketiga

Dalam pertemuan kedua, kelompok eksperimen masih mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi inkuiri. Proses treatment untuk kelompok eksperimen menggunakan strategi pembelajaran inkuiri melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- b) Menyajikan materi puisi kembali sebagai pengantar.
- c) Guru kembali memberikan artikel yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- d) Masing-masing siswa dibagikan satu buah artikel, siswa membaca artikel tersebut.
- e) Berbeda dengan pertemuan sebelumnya, siswa harus mampu menemukan sendiri solusi dari artikel yang sudah di bagikan.
- f) Selanjutnya guru membagikan lembar kerja pada siswa untuk menulis puisi secara individu.
- g) Siswa menulis puisi sesuai dengan kreativitas masing-masing dan sesuai dengan artikel yang sudah di berikan.
- h) Siswa mengumpulkan hasil puisi yang ditulis.
- i) Kesimpulan pembelajaran

b. Kelompok Kontrol

Setelah mendapatkan *pre-tes*, kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri, tetapi menggunakan apa yang biasanya digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran ini, guru lebih banyak memberikan materi dan mendemonstrasikan sebuah

puisi di depan kelas, kemudian siswa diberikan tugas menulis puisi tentang keindahan alam.

1. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap perlakuan yang diberikan. Pada tahap ini, siswa kelompok kontrol maupun siswa kelompok eksperimen diberikan tes akhir (*post-test*) dengan materi yang sama pada saat *pre-test*.

Pemberian tes ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelejaraan inkuiri dan yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan strategi inkuiri. *Post-test* juga digunakan untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa yaitu semakin meningkat atau menurun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada uraian bab ini akan dipaparkan tentang hasil uji coba instrumen, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan. Data yang diolah adalah hasil dari tes kognitif (*pretest* dan *posttest*). Penelitian dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelompok eksperimen (VII D) dengan jumlah siswa 36 orang diberikan perlakuan dengan strategi inkuiri, sedangkan pada kelompok kontrol (VII E) sebagai kelompok pembandingan dengan jumlah siswa 36 orang diberikan perlakuan dengan metode demonstrasi.

Penelitian terhadap sampel dilakukan selama masing-masing lima kali pertemuan untuk kompetensi dasar menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Banyaknya pertemuan ini disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

Data hasil penelitian yang digunakan adalah berbentuk skor *pretest*, skor *posttest*.

A. Analisis Data Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Butir Soal

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari

variabel yang diteliti secara tepat. Berikut ini hasil analisis uji validitas menggunakan program SPSS 21.00.

Tabel 4: Validitas Butir Soal

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,860	0,334	Valid
Soal 2	0,806		Valid
Soal 3	0,722		Valid
Soal 4	0,751		Valid

Menentukan valid atau tidaknya butir soal adalah membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} Product Moment. Dengan jumlah responden 36 menurut r_{tabel} $36-1=35$ dan taraf signifikansi = 5% maka $r_{tabel} = 0.334$. Berdasarkan hasil dari r_{hitung} tiap butir soal maka semua butir soal dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang tetap walaupun diujikan kapan saja dan di mana saja. Berikut ini hasil analisis uji reliabilitas menggunakan program SPSS 21.00.

Tabel 5: Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	4

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0, diketahui bahwa soal yang dipergunakan untuk tes pertama dan tes kedua semua reliabel, yaitu nilai Cronbach > 0.787 .

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Data pokok yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran menulis puisi dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah divalidasi dan reliabel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dianalisis mengenai nilai rata-rata siswa, normalitas dan homogenitas yang diperoleh baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*), maka perlu dilakukan pengolahan dan analisis data terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Rekapitulasi data ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 6: Rata-rata Skor Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata <i>pretest</i>	11,28	10,92
Rata-rata <i>posttest</i>	12,14	13,58

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 10,92 dan 13,58. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui rata-rata skor *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 11,28 dan 12,14. Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.

2. Data Hasil Pretest

Analisis terhadap *pretest* dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa sebelum menerima proses pembelajaran, atau dengan kata lain mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam materi yang akan diajarkan. Berikut disajikan analisis statistik deskriptif skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perhitungan menggunakan program SPSS 21.0.

Tabel 7: Statistik Deskriptif Data Pretest

Kelas	N	Min	Max	Mean
Kontrol	36	8	15	11,28
Eksperimen	36	8	14	10,92

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen adalah 10,92 dengan skor maksimum 14 dan skor minimum 8. Sedangkan rata-rata skor *pretest* kelas kontrol adalah 11,28 dengan skor maksimum 15 dan skor minimum 8.

Dengan deskripsi data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol perbedaannya tidak terlalu jauh. Akan tetapi, untuk melihat apakah perbedaan tersebut cukup berarti atau tidak maka akan dilakukan uji statistik.

a. Uji Normalitas Data *Pretest*

Setelah diketahui analisis statistik deskriptif skor *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap skor *pretest* kedua kelas tersebut. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian normalitas dilakukan dengan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 21.0. Hasil uji normalitas untuk *pretest* diberikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 8: Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas	Sig.(p)	α	Kesimpulan
Kontrol	0.157	0.05	Normal
Eksperimen	0.135		Normal

Kriteria pengujian :

Jika $p > \alpha (0.05)$, maka berdistribusi normal

Jika $p < \alpha(0.05)$, maka tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas maka pada kelas eksperimen diperoleh $p = 0.135$ dan pada kelas kontrol diperoleh $p = 0.157$. Dengan membandingkan nilai $\alpha = 0.05$, maka untuk kelas eksperimen $p = 0.135 > \alpha(0.05)$ dan kelas kontrol $p = 0.157 > \alpha(0.05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kedua data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data *Pretest*

Setelah diketahui bahwa data *pretest* berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara skor *pretest*. Uji homogenitas varians dengan menggunakan SPSS 21.0. Hasil uji homogenitas untuk data *pretest* diberikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9: Uji Homogenitas Data *Pretest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,605	6	29	,181

Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi (p) $> \alpha(0.05)$, maka homogen

Jika nilai signifikansi (p) $< \alpha(0.05)$, maka tidak homogen

Berdasarkan tabel di atas, pada *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $p = 0.181$. Dengan membandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, karena nilai untuk p ($0.181 > \alpha(0.05)$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

c. Uji Kesamaan *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Persamaan kemampuan awal siswa antara yang mendapat perlakuan strategi inkuiri dan tanpa mendapatkan perlakuan strategi inkuiri dapat diketahui melalui pengujian terhadap rata-rata nilai *pretest* pada masing-masing kelas. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data hasil *pretest* diketahui bahwa penyebaran skor *pretest* berdistribusi normal dan homogen sehingga untuk pengujian digunakan statistik uji parametrik, yaitu uji t. Uji t (*Independent Samples T Test*) dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0, dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 10: hasil Uji t *Pretest*

Kelas	df	Sig. (p)	α	t_{hitung}	t_{tabel}
Kontrol	70	0.487	0.05	0.699	1.994
Eksperimen					

Berdasarkan tabel di atas, ternyata diperoleh $p = 0.406$ dan $t_{hitung} = 0.699$. Dengan membandingkan nilai p ($0.406 > \alpha(0.05)$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Hal itu berarti keadaan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum pembelajaran mempunyai kemampuan yang sama.

3. Data Hasil *Posttest*

Soal *posttest* diberikan di akhir rangkaian pembelajaran, untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diberi perlakuan berupa penerapan strategi inkuiri.

Tabel 11: Statistik Deskriptif Data *Posttest*

Kelas	N	Min	Max	Mean
Kontrol	36	9	15	12,14
Eksperimen	36	9	17	13,58

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen adalah 13,58 dengan skor maksimum 17 dan skor minimum 9. Sedangkan rata-rata skor *posttest* kelas kontrol adalah 12,14 dengan skor maksimum 15 dan skor minimum 9.

Dengan deskripsi data tersebut serta memperhatikan grafik, dapat dilihat bahwa rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol perbedaannya agak jauh. Akan tetapi, untuk melihat apakah perbedaan tersebut cukup berarti atau tidak maka akan dilakukan uji statistik.

a. Uji Normalitas Data *Posttest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas menggunakan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS 21.0. Hasil uji untuk *posttest* diberikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 12: Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

Kelas	Sig.(p)	α	Kesimpulan
Kontrol	0.116	0.05	Normal
Eksperimen	0.052		Normal

Kriteria pengujian :

Jika $p > \alpha$ (0.05), maka berdistribusi normal

Jika $p < \alpha$ (0.05), maka tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas maka pada kelas eksperimen diperoleh $p = 0.052$ dan pada kelas kontrol diperoleh $p = 0.116$. Dengan membandingkan nilai $\alpha = 0.05$, maka untuk kelas eksperimen $p = 0.052 > \alpha(0.05)$ dan kelas kontrol $p = 0.116 > \alpha(0.05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kedua data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data *Posttest*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data mempunyai varians homogen atau tidak. Uji homogenitas varians

menggunakan program SPSS 21.0. Hasil uji homogenitas untuk data *posttest* diberikan pada tabel.

Tabel 13: Uji Homogenitas Data Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,276	7	27	,299

Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi (p) $> \alpha(0.05)$, maka homogen

Jika nilai signifikansi (p) $< \alpha(0.05)$, maka tidak homogen

Berdasarkan tabel di atas, pada *posttes* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $p = 0.299$. Dengan membandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, karena nilai untuk p (0.299) $> \alpha(0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

c. Uji Perbedaan *Posttest* 2 Kelas Sampel (Uji Hipotesis)

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data dari hasil *posttest* diketahui bahwa penyebaran skor *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal sehingga untuk menguji perbedaan dua rerata *posttest* digunakan uji statistik parametrik uji t . Uji t (Independent Samples T Test) dengan bantuan program SPSS 21.0, dengan taraf signifikansi 5%.

a) Uji Hipotesis Pertama

• **Rumusan Hipotesis yang akan diuji :**

H_0 : Penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 perambanan tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri.

H_a : Penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 perambanan lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri.

• **Hipotesis Statistiknya :**

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

• **Kriteria Uji Hipotesis Satu Pihak :**

Independent Sample T Test

1. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak, H_a diterima.

2. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di terima, H_a ditolak

Berdasarkan signifikansi

3. Jika $p > \alpha (0,05)$, maka H_0 di terima, H_a ditolak

4. Jika $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 di tolak, H_a diterima.

- **Tabel Hasil Uji t Posttest**

Tabel 14: Hasil Uji t Posttest

Kelas	df	Sig. (p)	α	t_{hitung}	t_{tabel}
Kontrol	70	0.008	0.05	-2,752	1.994
Eksperimen					

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi (p) adalah 0.008. Karena signifikansi p ($0.008 < \alpha(0,05)$), serta $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,752 < 1.994$ artinya bahwa H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri.

b) Uji Hipotesis Kedua

- **Rumusan Hipotesis yang akan diuji :**

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 perambanan yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi inkuiri.

H_a : Ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 perambanan yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi inkuiri. Dengan kata lain, skor *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada skor *post-test* kelompok kontrol.

- **Hipotesis Statistiknya :**

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

- **Kriteria Uji Hipotesis Satu Pihak :**

Independent Sample T Test

5. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak, H_a diterima.

6. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di terima, H_a ditolak

Berdasarkan signifikansi

7. Jika $p > \alpha (0,05)$, maka H_0 di terima, H_a ditolak

8. Jika $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 di tolak, H_a diterima.

- **Tabel Hasil Uji t Posttest**

Tabel 15: Hasil Uji t Posttest

Kelas	df	Sig. (p)	α	t_{hitung}	t_{tabel}
Kontrol	70	0. 008	0.05	-2,752	1.994
Eksperimen					

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi (p) adalah 0.008. Karena signifikansi p (0.008) < $\alpha(0,05)$, H_a diterima.

Artinya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 perambanan yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri

dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi inkuiri. Dengan kata lain, skor *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada skor *post-test* kelompok control.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian yang dibuktikan melalui analisis uji statistik dengan bantuan software SPSS 21.0 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama (homogen). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* kedua kelas dan dibuktikan dengan uji t untuk melihat persamaan dua rata-rata. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini wajar karena kedua kelas tersebut belum mendapatkan perlakuan dan materi belajar.

Tabel 16: Rata-rata Skor Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata <i>pretest</i>	11,28	10,92
Rata-rata <i>posttest</i>	12,14	13,58

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan memberi perlakuan dengan strategi inkuiri pada kelas eksperimen dan perlakuan tanpa menggunakan strategi inkuiri pada kelas kontrol, menunjukkan bahwa hasil belajar akhir kedua kelompok mengalami perbedaan. Perbedaan hasil belajar ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas eksperimen 13,58 sedangkan pada kelas

kontrol 12,14. Dari nilai rata-rata *posttest* terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil tersebut dibuktikan oleh kondisi awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum kedua kelompok tersebut diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok dalam menulis kreatif puisi. Kesulitan kedua kelompok tersebut yang paling menonjol terletak pada penggunaan unsur diksi dan permajasan (*gaya bahasa*). Dari puisi-puisi yang dibuat oleh kedua kelompok tersebut, masih banyak yang belum menggunakan unsur permajasan (*gaya bahasa*). Walaupun ada yang menggunakan unsur permajasan, majas yang banyak digunakan hanya majas *hiperbola*.

Contohnya adalah.

Tanah kelahiran

Seruling di pasir ipis, merdu

Antara gundukan pohon pina

Tembang mengena di dua kaki

Burangrong tangkuban perahu

Jambrut di pucuk-pucuk,

Jambrut di air tipis menurun

Membelit tangga di tanah merah

*Dikenal gadis-gadis dari bukit
Nyanyian kentang sudah digali
Kerokan kebaya merah kepewayangan*

*Jambrut di pucuk-pucuk
Jambrut dihari gadis menurun (KK/PR)*

Selain kesulitan dalam menggunakan unsur permajasan (*gaya bahasa*), siswa dari kedua kelompok juga masih kesulitan dalam menggunakan unsur diksi, siswa masih kurang jeli dalam memilih kata karena sering kali mereka memaksa diri untuk membuat puisi sepuits mungkin sehingga kurang memperhatikan keterkaitan antar makna. Contohnya adalah.

*Alamku...
Engkau telah mencujupi kami
Engkau telah memberikan oksigen untuk kami
Bagi kami semua*

*Oh alamku...
Jangan engkau rusak
Kan ku jaga kau
Dari manusia yang tidak bertanggung jawab (KE/PR)*

Berdasarkan hasil kondisi awal diatas. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

kemampuan menulis kreatif puisi awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat kemampuan menulis kreatif puisi yang sama (*matching*) dan siap untuk diberi perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka hasilnya sangat signifikan dari kondisi awal sebelum di berikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Contohnya adalah.

Alam

Lihatlah hutan kita ini

Sedikit habis oleh orang-orang

Yang tidak memikirkan masa depan

Dia mementingkan pribadi tanpa peduli

Lewat puisi alam ini aku bertanya

Lewat curahan kata aku bicara

Indahnya tanahku di atas negeri

Ribuan pulau menyapa senyum bijaksana

Indonesia tercinta tetumbuhan menghijsau

Aku lahir di sini

Di tempat surgawi

Tanahku subur penjajah suka buahku

Mereka berkelana dari kejauhan

Mereka datang berbondong

Akhirnya mereka pergi dengan semangat alam

Penjajah pergi, penjajah lenyap

Sekarang diri menjarah diri

Hutan kita habis berkeping

Sisa akar-akar yang suram

Satukan jemari, beri yang lain pencerahan

Cukup tanam satu tunas sehati

Atau lindungi yang sudah merambah

Tanpa kau ketahui kau melestarikan

Janin di masa mendatang

Sengaja gambar ini terpampang

Sengaja gambar ini tersimpan

Agar kita mengerti takkan ada lagi yang asri

Kalau kita tak peduli (KE/PO)

Puisi diatas mengungkapkan berbagai hal tentang alam, berbagai hal tentang cara mengungkapkan indahnya alam semesta. Setiap keindahan dijabarkan secara tepat dalam setiap kata, setiap kalimat, setiap paragraf bahkan setiap spasi. Penggunaan diksi atau pilihan kata pada puisi tersebut tidak perlu di perjelas lebih lanjut. Makna yang diungkapkan penulis sudah cukup jelas yang mudah dihayati oleh pembaca. Puisi ini mengungkapkan betapa indahnya keindahan alam kita apabila tidak ada yang merusaknya.

Amanat yang terkandung dalam puisi tersebut adalah menyerukan kepada pembaca agar tidak merusak keindahan alam demi kepentingan pribadi semata, majas yang digunakan dalam puisi tersebut yaitu majas *personifikasi* pada kata *ribuan pulau menyapa*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap pertemuan, di kelas eksperimen siswa dituntut untuk dapat berperan lebih aktif dalam memperoleh kesempatan membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam serta dalam proses pembelajarannya lebih bervariasi. Peningkatan hasil belajar yang diraih oleh kelas eksperimen dikarenakan adanya suasana belajar di kelas yang lebih kondusif, aktif dan minat serta antusias siswa sangat terlihat dibandingkan pada kelas kontrol, terutama pada hal distribusi materi pembelajaran yang tidak terpusat hanya pada guru.

Budaya belajar yang dikembangkan di kelas eksperimen adalah keaktifan siswa dalam membangun sendiri keingintahuannya, membangun karakter keinginan membantu teman yang kesulitan, serta pemanfaatan waktu yang bisa optimal di kelas karena kegiatan sudah terstruktur. Pada strategi inkuiri terdapat kegiatan terstruktur untuk setiap pertemuan, sehingga siswa mampu manajemen waktu belajar di kelas yang harapannya sejalan dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada. Dengan demikian, keaktifan siswa dalam membangun sendiri pengetahuannya diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih lama mengingat dan memahami materi pelajaran.

Kelebihan-kelebihan lain yang mendukung strategi inkuiri lebih efektif ditunjukkan dari beberapa indikator dalam proses pembelajaran, antara lain meningkatnya keaktifan siswa, baik dalam hal bertanya maupun mempresentasikan tugas yang telah diselesaikannya. Kelebihan lainnya adalah tugas siswa menjadi lebih variatif dan kreatif karena siswa memiliki sumber belajar yang luas sehingga memiliki referensi materi lebih banyak dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi inkuiri.

D. Tingkat Keefektifan Penggunaan Strategi Inkuiri

Efektifitas strategi pembelajaran sebagai bentuk idealisme yang ingin dicapai setiap lembaga pendidikan merupakan suatu pencapaian tujuan secara efektif yang dapat ditinjau melalui.

- a) Prestasi mengajar guru berupa pernyataan lingkungan yang diamati melalui penghargaan yang dicapainya.
- b) Prestasi belajar siswa berupa pernyataan dalam bentuk angka maupun nilai tingkah laku.

Strategi pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan mempunyai tujuan yang ingin dicapai yang mencerminkan efektifitas strategi pembelajaran. Untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran ini diperlukan analisa yang meliputi dua aspek yaitu.

1. Efektifitas Mengajar Guru Menggunakan Strategi Inkuiri.

Efektifitas mengajar guru ini menyangkut sejauh mana strategi inkuiri yang diberikan untuk menulis kreatif puisi terlaksana secara optimal melalui proses pengajaran. Ada dua hal yang membuktikan strategi inkuiri efektif digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

- a) Guru dalam hal ini berperan sebagai motifator dan fasilitator, siswa yang akan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan strategi inkuiri sangat efektif digunakan oleh guru.
- b) Dalam proses pembelajaran guru dan siswa akan melakukan tanya jawab untuk mempermudah proses belajar mengajar setelah siswa menemukan masalah yang diberikan oleh guru, tujuannya adalah agar proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, karena terjalin komunikasi antara guru dengan siswa maka kesimpulannya strategi inkuiri sangat efektif digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

2. Efektifitas Belajar Siswa Menggunakan Strategi Inkuiri.

Efektifitas belajar siswa akan ditentukan sejauh mana keefektifan strategi inkuiri dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa untuk menulis kreatif puisi. ada tiga hal yang membuktikan strategi inkuiri efektif diberikan kepada siswa dalam pembelajaran.

- a) Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari pelajaran itu sendiri.
- b) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri suatu yang dipertanyakan sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
- c) Dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi bagaimana siswa dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan strategi inkuiri sangat efektif digunakan oleh siswa maupun guru, karena pada dasarnya strategi inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran. Guru sendiri bertindak sebagai motivator dan fasilitator.

Secara makro gambaran sistem pendidikan yang ada di kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan cukup baik, karena setelah melihat hasil yang dicapai telah memenuhi target dan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan secara mikro, sistem kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi inkuiri

sebaiknya diprogramkan ke dalam struktur kurikulum baik dalam materi, strategi dan tujuan pendidikan karena telah terbukti mampu meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran yang hendak di capai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pada hasil belajar akhir kedua kelompok. Perbedaan hasil belajar ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas eksperimen 13,58 sedangkan pada kelas kontrol 12,14. Dari nilai rata-rata *posttest* terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
2. Strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi inkuiri. Keefektifan penggunaan strategi inkuiri pada kelas eksperimen dan penggunaan metode demonstrasi juga digunakan uji t. Dimana hasilnya menunjukan bahwa signifikansi $P(0.008) < \alpha(0,05)$, serta $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,752 < 1.994$.

Melihat kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, seharusnya sekolah menggunakan dan mengoptimalkan strategi inkuiri yang sudah ada tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, sebaiknya sekolah menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran yang lain dengan karakteristik sesuai dengan mata pelajaran menulis puisi yang mana sudah

diujicobakan dan menghasilkan kesimpulan bahwa strategi inkuiri efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain ;

1. Strategi inkuiri merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran interaktif yang mengembangkan sikap aktif, mandiri dan kreatif, maka sebaiknya strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk setiap materi menulis puisi maupun mata pelajaran yang lain.
2. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi ini, guru harus dapat mempersiapkan komponen pendukung, seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis agar lancar serta jelas apa yang akan dilakukan, kemudian materi serta tugas di dalam strategi inkuiri harus sudah disediakan sebelum pembelajaran dimulai.
3. Strategi inkuiri membutuhkan waktu ekstra dalam persiapan, sehingga sebelum memulai pembelajaran sebaiknya guru telah mempersiapkannya dengan sangat matang. Karena strategi ini digunakan oleh guru sepanjang pembelajaran.

4. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan pengembangan sejenis tetapi dengan pokok bahasan yang berbeda, supaya dapat dilihat bahwa penerapan strategi inkuiri ini sangat sesuai untuk diterapkan pada materi apapun yang menuntut keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Prawira, Donni Yudha. 2004. *Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas I SMU Teladan Medan*. Skripsi S1: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNM.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Kencana
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Suhartiningsih, Dewi. 2011. *Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 20 Purworejo*. Skripsi S I: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno & Mohammad Yunus. 2008. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Thoha, Zainal Arifin. 2005. *Aku Menulis Maka Aku Ada*. Yogyakarta : KUTUB.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.

Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.

Wiyatmi, 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran

Sekolah : SMP N 1 Prambanan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : VII (Tujuh) /2 (Dua)

Standar Kompetensi : Menulis sastra

16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam	Penulisan puisi berkenaan dengan keindahan alam	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati lingkungan atau gambar-gambar keindahan alam ○ Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi ○ Menulis larik-larik puisi ○ Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik 	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 	4 X 40"	Lingkungan Gambar alam Buku teks

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

pretes Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperime

Nama sekolah	Smpn 1 prambanan
Mata pelajaran	Bahasa indonesia
Kelas/smester	VII/II
Standar kopetensi	Menulis sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman lealui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi dasar	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Alokasi waktu	4x40 menit

I. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi
- Memilih salah satu keindahan alam untuk di jadikan sebuah puisi.

b. Proses

- Menulis larik-larik puisi
- Menulis puisi dengan kata yang tepat dan rima yang menarik

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

- Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mandiri dan tanggung jawab

b. Keterampilan sosial

- Menulis puisi dengan baik

II. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi.
- Secara mandiri siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam.

b. Proses

- Siswa dapat menulis larik-larik puisi.
- Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Keterampilan sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik.

III. Materi pembelajaran

Preetes menulis kreatif puisi

IV . Strategi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan.

IV. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang d. Apersepsi e. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa di tugaskan untuk menulis puisi yang berkenaan dengan keindahan alam. b. Siswa mengumpulkan puisi yang sudah mereka tulis.	Ceramah Penugasan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa memberi kesimpulan mengenai pembelajaran menulis puisi b. Berdoa c. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib	Refleksi	5 menit

VI. sumber/ media/ alat pembelajaran

Sumber : buku pelajaran bahasa indonesia kelas VII

Alat : whiteboard, spidol, penghapus.

VII. penilaian

Indikator penyampaian kompetensi	penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Intrumen
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam	portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 2 Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Rubrik penilaian menulis puisi.

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Gaya bahasa	5
3	Isi/makna	5
4	Amanat/pesan	5
Jumlah skor		20

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perlakuan I (satu) Kelompok Kontrol

Nama sekolah	Smpn 1 prambanan
Mata pelajaran	Bahasa indonesia
Kelas/smester	VII/II
Standar kopetensi	Menulis sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman lealui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi dasar	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Alokasi waktu	4x40 menit

I. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi
- Memilih salah satu keindahan alam untuk di jadikan sebuah puisi.

b. Proses

- Menulis larik-larik puisi
- Menulis puisi dengan kata yang tepat dan rima yang menarik

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

- Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mandiri dan tanggung jawab

b. Keterampilan sosial

- Menulis puisi dengan baik

II. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi.
- Secara mandiri siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam.

b. Proses

- Siswa dapat menulis larik-larik puisi.
- Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Keterampilan sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik.

III. Materi pembelajaran

Perlakuan satu kelompok kontrol menulis kreatif puisi

IV . Strategi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan.

V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru mendemonstrasikan sebuah puisi kepada siswa b. Guru menjelaskan materi pembelajaran c. Guru mengajak siswa mengumpulkan semua informasi atau gagasan yang berkenaan dengan keindahan alam d. Siswa di tugaskan untuk menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam dengan tema yang di tentukan	Ceramah Penugasan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa memberi kesimpulan mengenai pembelajaran menulis puisi b. Berdoa c. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib	Refleksi	5 menit

VI. sumber/ media/ alat pembelajaran

Sumber : buku pelajaran bahasa indonesia kelas VII

Alat : whiteboard, spidol, penghapus.

VII. penilaian

Indikator penyampaian kompetensi	penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Intrumen
2. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam	portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 2 Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Rubrik penilaian menulis puisi.

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Gaya bahasa	5
3	Isi/makna	5
4	Amanat/pesan	5
Jumlah skor		20

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perlakuan II (dua) Kelompok Kontrol

Nama sekolah	Smpn 1 prambanan
Mata pelajaran	Bahasa indonesia
Kelas/smester	VII/II
Standar kopetensi	Menulis sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi dasar	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Alokasi waktu	4x40 menit

I. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi
- Memilih salah satu keindahan alam untuk di jadikan sebuah puisi.

b. Proses

- Menulis larik-larik puisi
- Menulis puisi dengan kata yang tepat dan rima yang menarik

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

- Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mandiri dan tanggung jawab

b. Keterampilan sosial

- Menulis puisi dengan baik

II. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi.
- Secara mandiri siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam.

b. Proses

- Siswa dapat menulis larik-larik puisi.
- Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Keterampilan sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik.

III. Materi pembelajaran

Perlakuan dua kelompok kontrol menulis kreatif puisi

IV. Strategi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan.

V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru mendemonstrasikan sebuah puisi kepada siswa b. Guru menjelaskan materi pembelajaran c. Guru mengajak siswa mengumpulkan semua informasi atau gagasan yang berkenaan dengan keindahan alam d. Siswa di tugaskan untuk menulis puisi	Ceramah Penugasan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa memberi kesimpulan mengenai pembelajaran menulis puisi b. Berdoa c. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib	Refleksi	5 menit

VI. sumber/ media/ alat pembelajaran

Sumber : buku pelajaran bahasa indonesia kelas VII

Alat : whiteboard, spidol, penghapus.

VII. penilaian

Indikator penyampaian kompetensi	penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Intrumen
3. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam	portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 2 Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Rubrik penilaian menulis puisi.

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Gaya bahasa	5
3	Isi/makna	5
4	Amanat/pesan	5
Jumlah skor		20

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perlakuan III (tiga) Kelompok Kontrol

Nama sekolah	Smpn 1 prambanan
Mata pelajaran	Bahasa indonesia
Kelas/smester	VII/II
Standar kopetensi	Menulis sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi dasar	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Alokasi waktu	4x40 menit

I. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi
- Memilih salah satu keindahan alam untuk di jadikan sebuah puisi.

b. Proses

- Menulis larik-larik puisi
- Menulis puisi dengan kata yang tepat dan rima yang menarik

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

- Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mandiri dan tanggung jawab

c. Keterampilan sosial

- Menulis puisi dengan baik

II. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi.
- Secara mandiri siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam.

b. Proses

- Siswa dapat menulis larik-larik puisi.
- Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Keterampilan sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik.

III. Materi pembelajaran

Perlakuan tiga kelompok kontrol menulis kreatif puisi

IV. Strategi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan.

V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru mendemonstrasikan sebuah puisi kepada siswa b. Guru menjelaskan materi pembelajaran c. Guru mengajak siswa mengumpulkan semua informasi atau gagasan yang berkenaan dengan keindahan alam d. Siswa di tugaskan untuk menulis puisi	Ceramah Penugasan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa memberi kesimpulan mengenai pembelajaran menulis puisi b. Berdoa c. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib	Refleksi	5 menit

VI. sumber/ media/ alat pembelajaran

Sumber : buku pelajaran bahasa indonesia kelas VII

Alat : whiteboard, spidol, penghapus.

VII. penilaian

Indikator penyampaian kompetensi	penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Intrumen
4. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam	portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 2 Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Rubrik penilaian menulis puisi.

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Gaya bahasa	5
3	Isi/makna	5
4	Amanat/pesan	5
Jumlah skor		20

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perlakuan I (satu) Kelompok eksperimen

Nama sekolah	Smpn 1 prambanan
Mata pelajaran	Bahasa indonesia
Kelas/smester	VII/II
Standar kopetensi	Menulis sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi dasar	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Alokasi waktu	4x40 menit

I. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi
- Memilih salah satu keindahan alam untuk di jadikan sebuah puisi.

b. Proses

- Menulis larik-larik puisi
- Menulis puisi dengan kata yang tepat dan rima yang menarik

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

- Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mandiri dan tanggung jawab

b. Keterampilan sosial

- Menulis puisi dengan baik

II. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi.
- Secara mandiri siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam.

b. Proses

- Siswa dapat menulis larik-larik puisi.
- Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Keterampilan sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik.

III. Materi pembelajaran

Perlakuan satu kelompok eksperimen menulis kreatif puisi

IV . Strategi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan.

V.Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menyampaikan materi tentang menulis puisi b. Guru meminta siswa untuk membuat beberapa kelompok, tiap kelompok berisi dua siswa. c. Guru membagikan artikel yang berisi tentang sumber daya alam d. Siswa membaca artikel yang sudah di bagikan. e. Setelah selesai membaca, siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai isi dari artikel yang sudah di bagikan. f. Siswa mengemukakan hasil diskusinya g. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi artikel tersebut. h. Setelah diskusi selesai kemudian guru menugaskan siswa untuk membuat sebuah puisi yang bertemakan keindahan alam i. Kemudian siswa mengumpulkan puisi yang sudah mereka buat.	Ceramah Penugasan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa memberi kesimpulan mengenai pembelajaran menulis puisi b. Berdoa c. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib	Refleksi	5 menit

VI. sumber/ media/ alat pembelajaran

Sumber : buku pelajaran bahasa indonesia kelas VII

Alat : whiteboard, spidol, penghapus.

VII. penilaian

Indikator penyampaian kompetensi	penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Intrumen
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam	portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 2 Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Rubrik penilaian menulis puisi.

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Gaya bahasa	5
3	Isi/makna	5
4	Amanat/pesan	5
Jumlah skor		20

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perlakuan II (dua) Kelompok eksperimen

Nama sekolah	Smpn 1 prambanan
Mata pelajaran	Bahasa indonesia
Kelas/smester	VII/II
Standar kompetensi	Menulis sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi dasar	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Alokasi waktu	4x40 menit

I. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi
- Memilih salah satu keindahan alam untuk di jadikan sebuah puisi.

b. Proses

- Menulis larik-larik puisi
- Menulis puisi dengan kata yang tepat dan rima yang menarik

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

- Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mandiri dan tanggung jawab

b. Keterampilan sosial

- Menulis puisi dengan baik
-

II. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi.

- Secara mandiri siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam.

b. Proses

- Siswa dapat menulis larik-larik puisi.
- Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Keterampilan sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik.

III. Materi pembelajaran

Perlakuan dua kelompok eksperimen menulis kreatif puisi

IV. Strategi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan.

V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menyampaikan materi tentang menulis puisi b. Guru membagikan artikel yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya kepada masing-masing siswa. c. Siswa membaca artikel yang sudah di bagikan. d. Setelah selesai membaca, berbeda dengan pertemuan sebelumnya siswa harus menemukan sendiri solusi dari artikel yang sudah di bagikan. e. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi artikel tersebut. f. Setelah diskusi selesai kemudian guru menugaskan siswa untuk membuat sebuah puisi yang bertemakan keindahan alam g. Kemudian siswa mengumpulkan puisi yang sudah mereka buat	Ceramah Penugasan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa memberi kesimpulan mengenai pembelajaran menulis puisi b. Berdoa c. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib	Refleksi	5 menit

VI. sumber/ media/ alat pembelajaran

Sumber : buku pelajaran bahasa indonesia kelas VII

Alat : whiteboard, spidol, penghapus.

VII. penilaian

Indikator penyampaian kompetensi	penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Intrumen
2. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam	portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 2 Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Rubrik penilaian menulis puisi.

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Gaya bahasa	5
3	Isi/makna	5
4	Amanat/pesan	5
Jumlah skor		20

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perlakuan III (tiga) Kelompok Eksperimen

Nama sekolah	Smpn 1 prambanan
Mata pelajaran	Bahasa indonesia
Kelas/smester	VII/II
Standar kompetensi	Menulis sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi dasar	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Alokasi waktu	4x40 menit

I. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi
- Memilih salah satu keindahan alam untuk di jadikan sebuah puisi.

b. Proses

- Menulis larik-larik puisi
- Menulis puisi dengan kata yang tepat dan rima yang menarik

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

- Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mandiri dan tanggung jawab

c. Keterampilan sosial

- Menulis puisi dengan baik

II. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi.
- Secara mandiri siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam.

b. Proses

- Siswa dapat menulis larik-larik puisi.
- Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Keterampilan sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik.

III. Materi pembelajaran

Perlakuan tiga kelompok eksperimen menulis kreatif puisi

IV. Strategi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan.

V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menyampaikan materi tentang menulis puisi b. Guru membagikan artikel yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya kepada masing-masing siswa. c. Siswa membaca artikel yang sudah di bagikan. d. Setelah selesai membaca, siswa harus menemukan sendiri solusi dari artikel yang sudah di bagikan. e. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi artikel tersebut. f. Setelah diskusi selesai kemudian guru menugaskan siswa untuk membuat sebuah puisi yang bertemakan keindahan alam g. Kemudian siswa mengumpulkan puisi yang sudah mereka buat	Ceramah Penugasan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa memberi kesimpulan mengenai pembelajaran menulis puisi b. Berdoa c. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib	Refleksi	5 menit

VI. sumber/ media/ alat pembelajaran

Sumber : buku pelajaran bahasa indonesia kelas VII

Alat : whiteboard, spidol, penghapus.

VII. penilaian

Indikator penyampaian kompetensi	penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Intrumen
3. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam	portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 2 Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Rubrik penilaian menulis puisi.

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Gaya bahasa	5
3	Isi/makna	5
4	Amanat/pesan	5
Jumlah skor		20

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Posttes Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen

Nama sekolah	Smpn 1 prambanan
Mata pelajaran	Bahasa indonesia
Kelas/smester	VII/II
Standar kopetensi	Menulis sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi dasar	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Alokasi waktu	4x40 menit

I. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi
- Memilih salah satu keindahan alam untuk di jadikan sebuah puisi.

b. Proses

- Menulis larik-larik puisi
- Menulis puisi dengan kata yang tepat dan rima yang menarik

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

- Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mandiri dan tanggung jawab

b. Keterampilan sosial

- Menulis puisi dengan baik

II. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi.
- Secara mandiri siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam.

b. Proses

- Siswa dapat menulis larik-larik puisi.
- Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi yang di laksanakan.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Keterampilan sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik.

III. Materi pembelajaran

posttes menulis kreatif puisi

IV . Strategi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan.

IV. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang d. Apersepsi e. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa di tugaskan untuk menulis puisi yang berkenaan dengan keindahan alam. b. Siswa mengumpulkan puisi yang sudah mereka tulis.	Ceramah Penugasan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa memberi kesimpulan mengenai pembelajaran menulis puisi b. Berdoa c. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib	Refleksi	5 menit

VI. sumber/ media/ alat pembelajaran

Sumber : buku pelajaran bahasa indonesia kelas VII

Alat : whiteboard, spidol, penghapus.

VII. penilaian

Indikator penyampaian kompetensi	penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Intrumen
4. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam	portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 2 Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Rubrik penilaian menulis puisi.

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Gaya bahasa	5
3	Isi/makna	5
4	Amanat/pesan	5
Jumlah skor		20

Lampiran 3 : Skor Kelas Kontrol *Pretest* dan *Posttest*

SKOR KELAS KONTROL PRETEST

Subjek	Diksi	Gaya	Makna	Pesan	Skor Total
E1	3	3	3	2	11
E2	3	2	2	2	9
E3	3	3	4	5	15
E4	2	2	2	2	8
E5	3	3	3	3	12
E6	3	4	4	3	14
E7	2	2	3	2	9
E8	3	4	4	4	15
E9	4	3	3	3	13
E10	2	2	2	3	9
E11	3	4	3	3	13
E12	2	3	3	3	11
E13	3	3	3	3	12
E14	2	2	2	2	8
E15	3	4	4	3	14
E16	2	2	3	3	10
E17	2	2	2	2	8
E18	4	4	3	3	14
E19	2	3	2	3	10
E20	3	3	2	3	11
E21	4	4	4	3	15
E22	3	3	3	4	13
E23	2	2	2	2	8
E24	3	3	3	3	12
E25	3	4	4	3	14
E26	2	2	2	3	9
E27	3	2	2	3	10
E28	2	2	2	2	8
E29	3	3	3	3	12
E30	3	3	2	2	10
E31	2	2	3	3	10
E32	4	4	4	3	15
E33	3	3	3	2	11
E34	2	3	3	3	11
E35	3	4	3	3	13
E36	3	2	2	2	9

SKOR KELAS KONTROL POSTTEST

Subjek	Diksi	Gaya	Makna	Pesan	Skor Total
E1	3	3	4	4	14
E2	3	3	3	3	12
E3	2	2	2	3	9
E4	4	3	3	5	15
E5	3	4	3	3	13
E6	2	2	3	2	9
E7	4	4	3	4	15
E8	3	3	2	4	12
E9	3	3	3	5	14
E10	2	3	3	3	11
E11	3	3	2	2	10
E12	3	3	3	4	13
E13	2	3	3	3	11
E14	3	2	4	2	11
E15	2	3	2	2	9
E16	4	5	3	3	15
E17	3	2	3	2	10
E18	3	3	3	3	12
E19	3	3	3	3	12
E20	3	4	4	3	14
E21	4	4	4	3	15
E22	2	3	3	3	11
E23	3	3	2	2	10
E24	2	4	2	3	11
E25	3	3	3	3	12
E26	3	3	4	4	14
E27	3	4	4	3	14
E28	2	3	3	3	11
E29	2	3	3	4	12
E30	3	2	2	3	10
E31	3	3	3	4	13
E32	2	2	2	3	9
E33	2	2	4	3	13
E34	3	3	3	4	13
E35	4	3	5	4	15
E36	4	3	4	4	15

Lampiran 4 : Skor Kelas Eksperimen *Pretest* dan *Posttest*
SKOR KELAS EKSPERIMENT PRETEST

Subjek	Diksi	Gaya	Makna	Pesan	Skor Total
D1	3	2	3	4	12
D2	3	3	4	4	14
D3	2	2	2	3	9
D4	2	2	3	4	11
D5	2	2	2	2	8
D6	3	2	3	3	11
D7	4	3	3	4	14
D8	2	2	2	2	8
D9	2	2	3	3	10
D10	3	4	4	3	14
D11	2	2	2	2	8
D12	3	3	3	3	12
D13	2	3	3	3	11
D14	2	3	2	3	10
D15	3	3	4	3	13
D16	2	2	3	2	9
D17	3	2	3	2	10
D18	3	3	3	4	13
D19	2	2	2	2	8
D20	3	4	3	3	13
D21	4	3	3	4	14
D22	3	2	2	2	8
D23	3	3	3	2	10
D24	2	3	4	4	13
D25	3	3	3	3	12
D26	3	3	2	4	12
D27	2	2	3	2	9
D28	3	4	4	3	14
D29	3	2	3	3	11
D30	2	2	2	3	9
D31	2	2	3	3	10
D32	3	3	2	3	11
D33	2	2	2	2	8
D34	3	3	3	4	13
D35	2	2	2	3	9
D36	2	3	4	3	12

SKOR KELAS EKSPERIMENT POSTTEST

Subjek	Diksi	Gaya	Makna	Pesan	Skor Total
D1	4	4	4	5	17
D2	4	3	3	4	14
D3	3	3	2	3	11
D4	4	3	5	5	17
D5	3	3	4	3	13
D6	4	4	4	3	15
D7	3	3	4	3	13
D8	2	3	2	3	10
D9	4	5	3	5	17
D10	2	2	3	3	10
D11	3	2	2	2	9
D12	3	2	4	4	12
D13	4	3	4	3	15
D14	3	2	2	3	10
D15	3	3	4	4	14
D16	4	3	4	5	16
D17	4	4	4	5	17
D18	3	4	3	3	13
D19	3	3	2	3	11
D20	5	3	4	4	16
D21	2	3	2	3	10
D22	4	3	3	3	13
D23	4	4	3	4	15
D24	2	3	3	2	10
D25	3	3	3	3	12
D26	3	2	2	3	10
D27	3	3	5	4	15
D28	3	3	3	3	12
D29	4	4	3	3	14
D30	3	4	3	4	14
D31	3	3	3	4	11
D32	3	5	3	5	16
D33	2	3	3	3	11
D34	4	5	3	4	16
D35	2	3	4	3	12
D36	3	5	4	4	16

Lampiran 5 : Skor Kelas Uji Coba**SKOR KELAS UJI COBA**

Subjek	Diksi	Gaya	Makna	Pesan	Skor Total
F1	4	2	3	3	12
F2	3	3	3	2	11
F3	4	3	4	4	15
F4	3	3	4	3	13
F5	3	3	3	3	12
F6	3	4	2	3	13
F7	4	4	4	4	16
F8	3	3	4	3	13
F9	2	2	2	2	8
F10	2	3	4	3	12
F11	4	2	3	4	13
F12	5	3	4	4	16
F13	3	2	4	3	12
F14	3	3	4	3	13
F15	3	3	3	3	12
F16	3	4	4	2	13
F17	3	2	4	2	11
F18	3	3	4	3	13
F19	4	4	4	4	16
F20	3	3	2	4	12
F21	4	4	4	4	16
F22	3	3	4	3	13
F23	3	4	3	2	12
F24	2	2	2	2	8
F25	3	3	3	3	12
F26	2	2	2	2	8
F27	3	3	4	5	15
F28	2	3	3	4	12
F29	4	3	4	5	16
F30	4	4	2	2	12
F31	3	3	3	4	13
F32	3	4	5	4	16
F33	3	3	3	3	12
F34	3	4	4	4	15
F35	4	3	3	2	12
F36	3	3	4	4	13

Lampiran 6 : Foto Kelas Eksperimen

Gambar 2: Kelas Eksperimen Vii D



Lampiran 7 : Foto Kelas Kontrol

Gambar 3: Kelas Kontrol Vii E



Lampiran 8 : Foto Proses Belajar Mengajar Keles Kontrol

Gambar 4: Proses Belajar Mengajar Kelas Kontrol Vii E



Lampiran 9 : Foto Proses Belajar Mengajar Kelas Eksperimen

Gambar 5: Proses Belajar Mengajar Kelas Eksperimen Vii D



Lampiran 10 : Foto Bersama Guru Mata Pelajaran**Gambar 6: Foto Bersama Guru Mata Pelajaran**

Lampiran 11 : Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Nama: Tegar Iswahyudi
No : 30
Kelas : VII D

ALAMKU

alamku

Engkau begitu Indah
Banyak pepohonan
Dan banyak binatang yang berkeadilan di sekitarmu
alamku

Engkau telah mencukupi kami
Engkau telah memberikan oksigen untuk kami
Bagi kami semua
oh alamku

Janganlah engkau rusak
Kau jaga kau
dari manusia yg tdk bertanggung jawab
alamku

Engkau telah memberikan tempat tinggal
Untuk hewan Tumbuhan dan Manusia
Dan kau telah memberikan makanan
Bagi kita semua
Terima Kasih Alamku Yang Indah

Karya: Tegar Iswahyudi

No. _____
Date _____

Nama : Heriyyagi
Kelas : 7D
no : 16

Alam

Alam kau sungguh sempurna
Pemandangan mu sungguh indah
Semua barang kagum dengan mu
kau membangkitkan semangat

Semangat itu lah yang membuat kami berubah
Alam terimakasih untuk semuanya
kami akan menyanjungmu
Sepanjang usiaku

Lampiran 12 : Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Nama : Latifa Riris .P.
No : 22
Kelas : VII D.

No. _____
Date _____

"Pantai "

Pantai
Betapa indah nan eloknya engkau...
Di sekitarmu...
Banyak pohon kelapa yang rindang...

Engkau....
Bisa menyejukkan pantai
Buahnya pun bisa dimanfaatkan...

Pantai
Kau indah sekali...
Banyak burung beterbangan disana
Pasir dan karang pun membuat kau tambah Indah

Pantai
Terimakasih atas keindahanmu...
Hingga banyak wisatawan - . . .
Yang berkunjung di pantai . . .

Nama : Dinda Wahyu Hardiyanti No : 13 kelas : VIII D

Alam

Lihatlah hutan kita ini
Sedikit habis oleh orang-orang
Yang tidak memikirkan masa depan
Dia mementingkan pribadi tanpa peduli
Lewat puisi ~~alam~~ ini aku bicara
Lewat curahan kata aku bicara

Indahnya tanahku diatas negeri
Ribuan pulau menyapa senyum bijaksana
Indonesia tercinta ketumbuhan menghidup
Aku lahir di sini

Di tempat surgawi
Tanahku subur Penjahat suka berakal
mereka berkelana dari kebutuhan
mereka datang berbondong

Ahirnya mereka pergi dengan semangat alam
Penjahat pergi, Penjahat lenyap
Sekarang diri menjarah diri
Hutan kita habis berkeping
sisa akar-akar yang ~~hanya~~ suram
satukan jemari, beri yang lain pencerah
cukup tanam satu tuhan sehat
Atasi lindungi yang sudah meratubah
tanpa kau mengetahui kau melestarikan
Janin di mang datang
Sengaja gambar ini terpampang
Sengaja gambar ini tersimpan
Agar kita mengerti takkan ada lagi yang asri
Kalau kita tak peduli.

Lampiran 13 : Hasil Pretest Kelas Kontrol

No. _____
Date _____

Nama : Bagus Susilo Wibowo
No : 09
Kelas : VII E

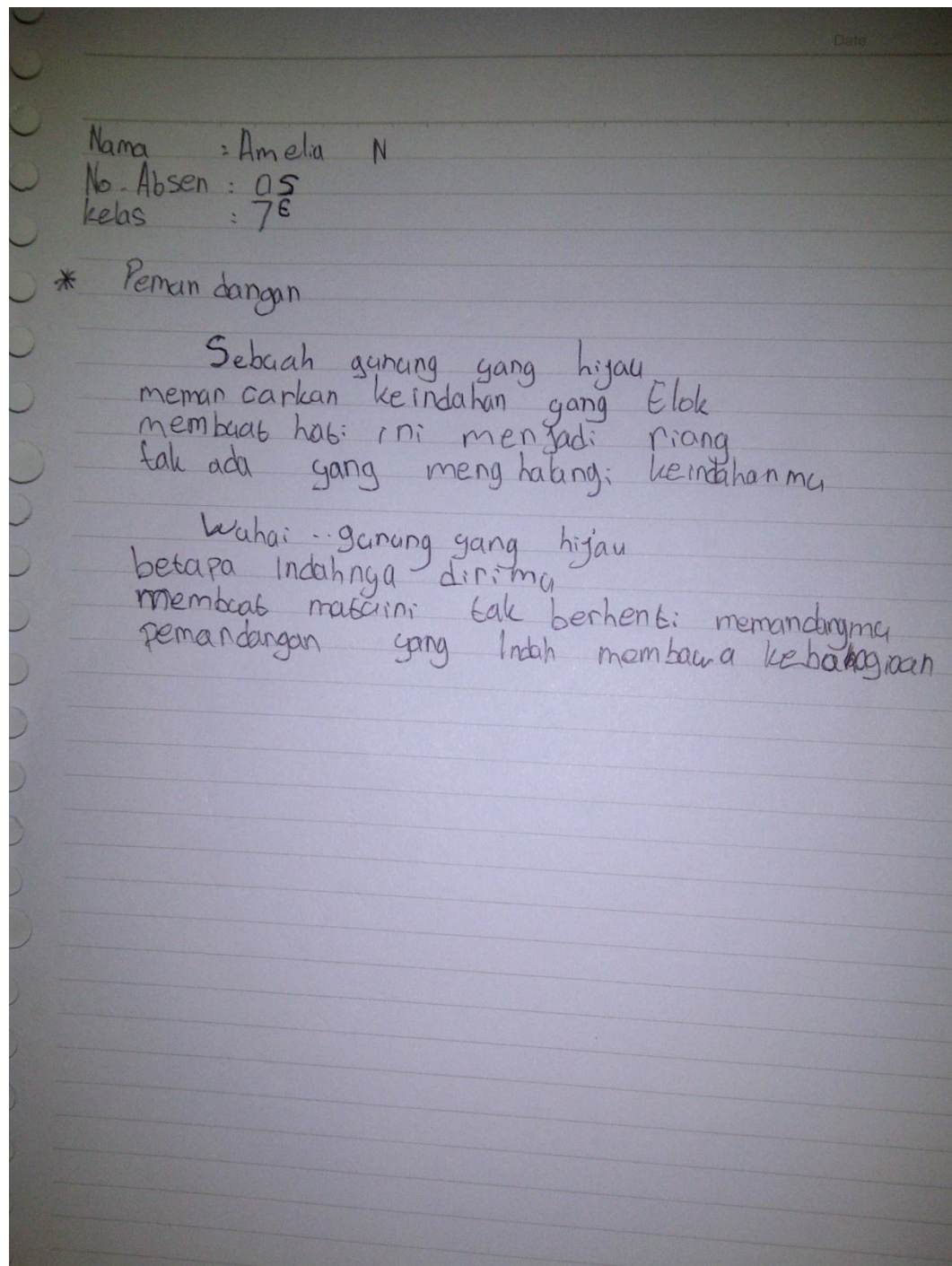
Tarikh Kelahiran _____

Seruling di pasir tipis, mendu
antara gundukan pohonan pino
tembang mengena di dua kaki,
Burangrang - Tangkuban prahu

Jomrut di pucuk - pucuk,
Jomrut di air tipis menurun

Membeli tangga di tanah merah
di kerol gadis-gadis dari bukit
Nyanjikan kentang sudah digali,
kerakan kebaya merah ke pewayangan

Jomrut di pucuk - pucuk
Jomrut di hati gadis menurun

Lampiran 14 : Hasil Posttest Kelas Kontrol

Nama : Putri Ayu Utami
 No abs : 30
 Kelas : VII E

"(mengunjungi)"

Lingkunganmu ...

Engkau sungguh menawan hatiku ...

Engkau membuatku akan sadar

terhadap pentingnya kebersihan ...

Lingkunganmu ...

Aku ingin mengagamu agar tetap
 Indah, nyaman, bersih ...

(mengagamu) ...

Engkau seperti ketidisku ...

Karena kau akan menjagaku

Sumur hidupku ...

Engkau adalah Surga duniaku ...

Kau membuatku selalu bersemangat

Untuk selalu mengagamu agar

tetap Indah, diperhatikanku ...

Kemegahannya membuatku terkesan

ke padamu,

Ku ingin melindungimu dari pengrusak
 lingkungan ...

karena kamu adalah Surga duniaku ...

Lampiran 15 : Hasil Uji Coba Instrumen

VII F B.Indonesia

Nama:ALDIMAS DWI PRASETYA NO :04(empat) No
Date

Gelombang Laut...

Alun bergulung naik meninggi,
Turun melembah Jatuh kebawah,
Tidak ombak mengerak buih,
Turut kembali di air Gemuruh,

Rami mengalun di Samudra mu,
Bersorak gembira mem bukit,
Di dalam Suka didalam duka,
Waktu bahagia waktu merana,

Sedih mengaduh Jatuh kebawah,
Tiada kvasa Tiada berdaya,
Turun naik dalam 'rama mu,
Silih berganti Tiada berhenti,

Created By :ALDIMAS D.P

PUISI

Gunung MERAPI

Oh Gunung

Sungguh Indah Peman dengan mu
Mata air mu sungguh murni,
Tanah mu yang subur Cocok untuk pertanian

Oh Gunung

Jika letusan letak meletus
Tubuh mu akan bertumpahan darah
hutan yang di bagian mu akan musnah
Hewan - Hewan pun akan berlarian menuju pedesaan
Manusia pun juga ikut berlarian
Peninggalan bersejarah pun juga ikut musnah

Oh Gunung

aku berterima kasih padamu
Karena mata air mu yang jernih
dan Tanah mu yang subur
Terima kasih itu itu urapkan padamu

GUNUNG

BY : Yanuar ARYO Siswanto
Kelas: VII F
No absen: 35
Sekolah: SMP N 1 Prambanan Sru

Lampiran 16 : Analisis Deskriptif *Pretest*

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=item_1 item_2
  /SAVE
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol	36	8	15	11,28	2,313
Eksperiment	36	8	14	10,92	2,062
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 17 : Analisis Homogenitas *Pretest*

```
ONEWAY item_1 BY item_2
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,605	6	29	,181

ANOVA

Kontrol

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19,589	6	3,265	,565	,755
Within Groups	167,633	29	5,780		
Total	187,222	35			

Lampiran 18 : Analisis Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
item_1	,126	36	,157	,927	36	,020
item_2	,129	36	,135	,915	36	,009

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 19 : Analisis *Uji t Pretest*

```
Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
not be mapped to a valid backend locale.
T-TEST GROUPS=item_2(1 2)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=item_1
  /CRITERIA=CI(.95).
```

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas Kontrol	36	11,28	2,313	,385
	Kelas Eksperiment	36	10,92	2,062	,344

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,699	,406	,699	70	,487	,361	,516	-,669	1,391
	Equal variances not assumed			,699	69,094	,487	,361	,516	-,669	1,391

Lampiran 20 : Analisis Deskriptif *Posttest*

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=item_1 item_2
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_1	36	9	15	12,14	2,002
item_2	36	9	17	13,58	2,430
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 21 : Analisis Homogenitas *Posttest*

```

ONEWAY item_1 BY item_2
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.

```

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

item_1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,276	7	27	,299

ANOVA

item_1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26,377	8	3,297	,781	,623
Within Groups	113,929	27	4,220		
Total	140,306	35			

Lampiran 22 : Uji Normalitas *Posttest*

```
EXAMINE VARIABLES=item_1 item_2
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.
```

Explore

[DataSet1]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
item_1	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
item_2	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
item_1	Mean		12,14	,334
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	11,46	
		Upper Bound	12,82	
	5% Trimmed Mean		12,15	
	Median		12,00	
	Variance		4,009	
	Std. Deviation		2,002	
	Minimum		9	
	Maximum		15	
	Range		6	
	Interquartile Range		4	

	Skewness		-,021	,393
	Kurtosis		-1,233	,768
	Mean		13,58	,405
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12,76	
		Upper Bound	14,41	
	5% Trimmed Mean		13,62	
	Median		14,00	
	Variance		5,907	
item_2	Std. Deviation		2,430	
	Minimum		9	
	Maximum		17	
	Range		8	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		-,202	,393
	Kurtosis		-1,230	,768

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
item_1	,132	36	,116	,922	36	,014
item_2	,146	36	,052	,929	36	,024

a. Lilliefors Significance Correction

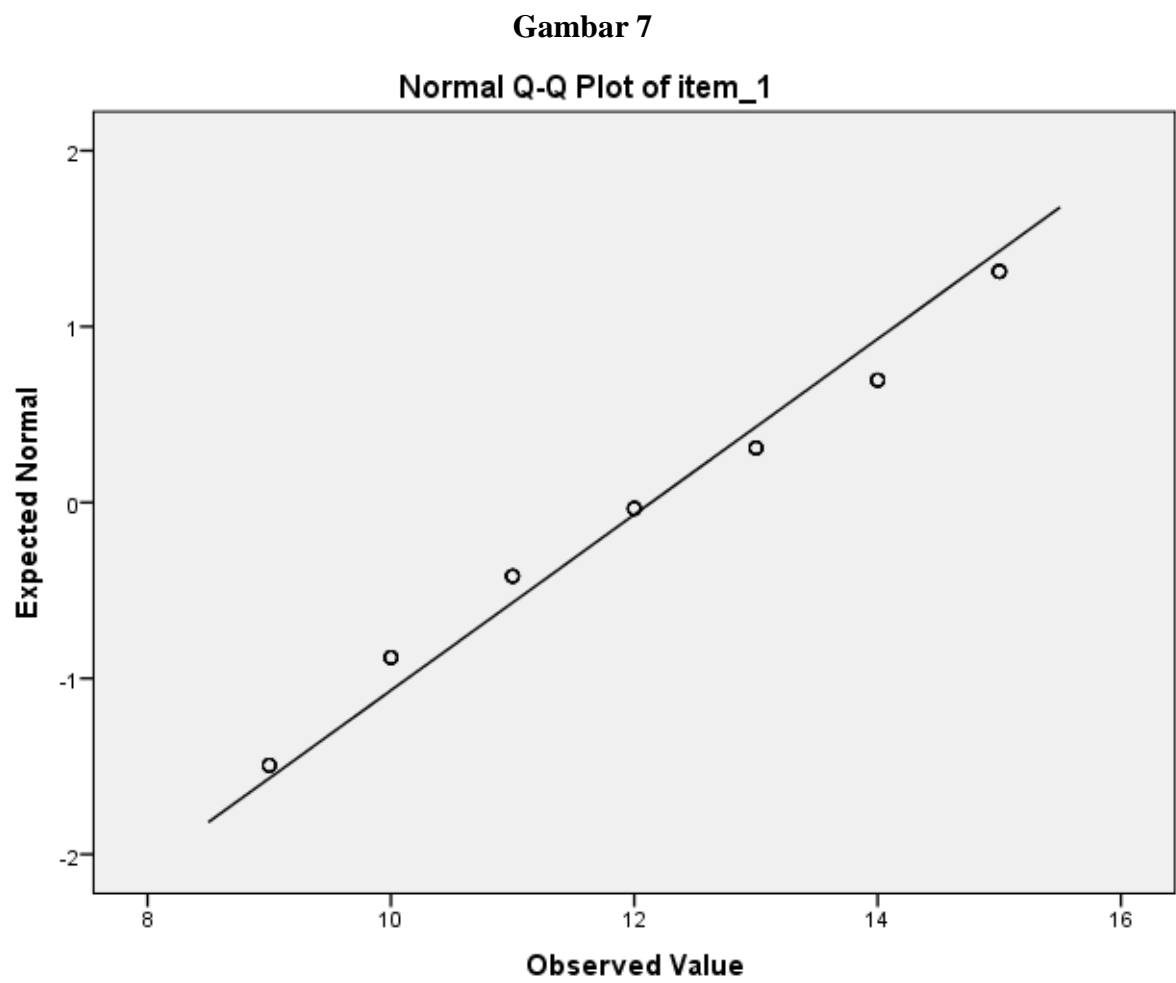
item_1

item_1 Stem-and-Leaf Plot

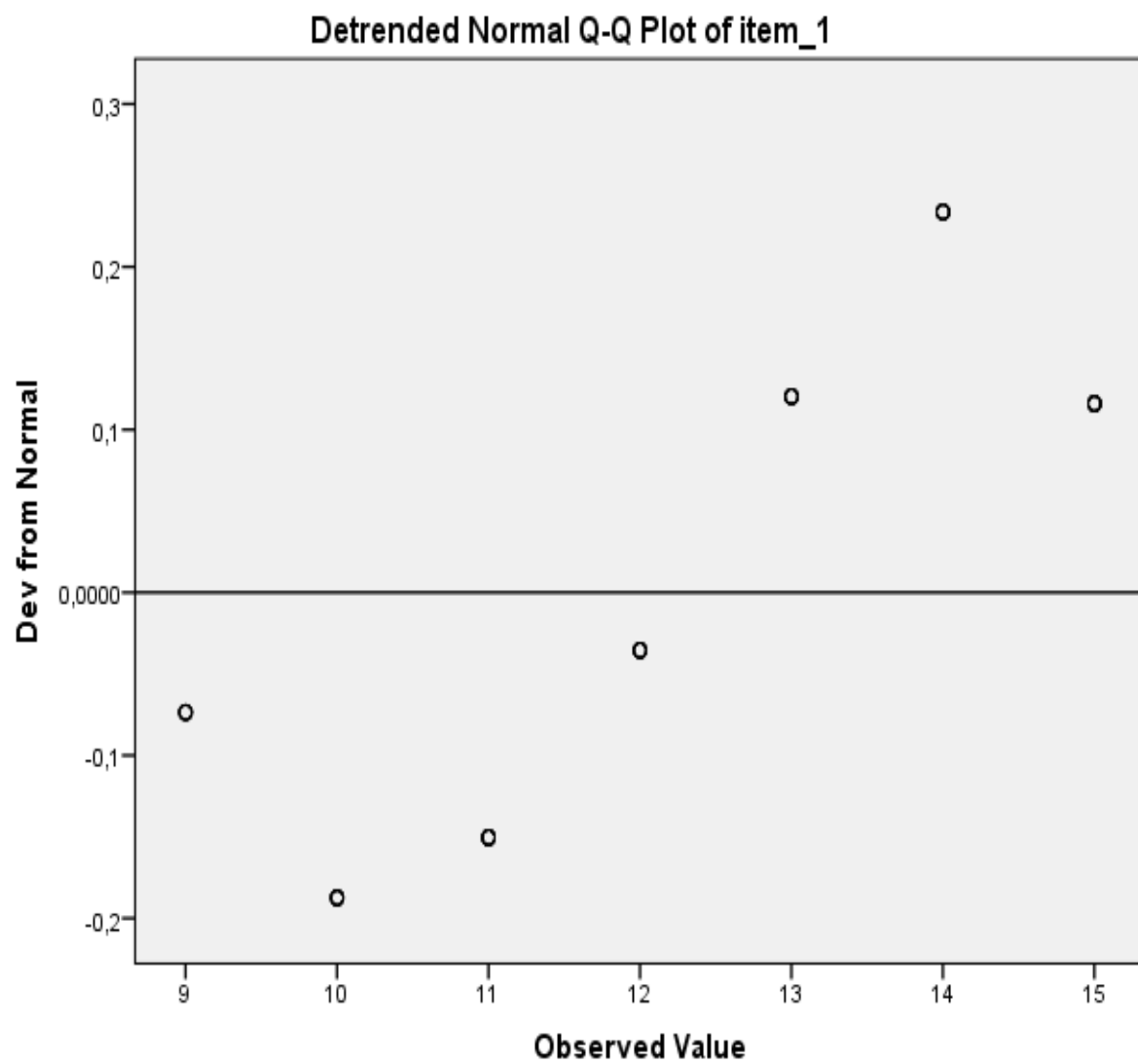
Frequency	Stem &	Leaf
4,00	9 .	0000
5,00	10 .	00000

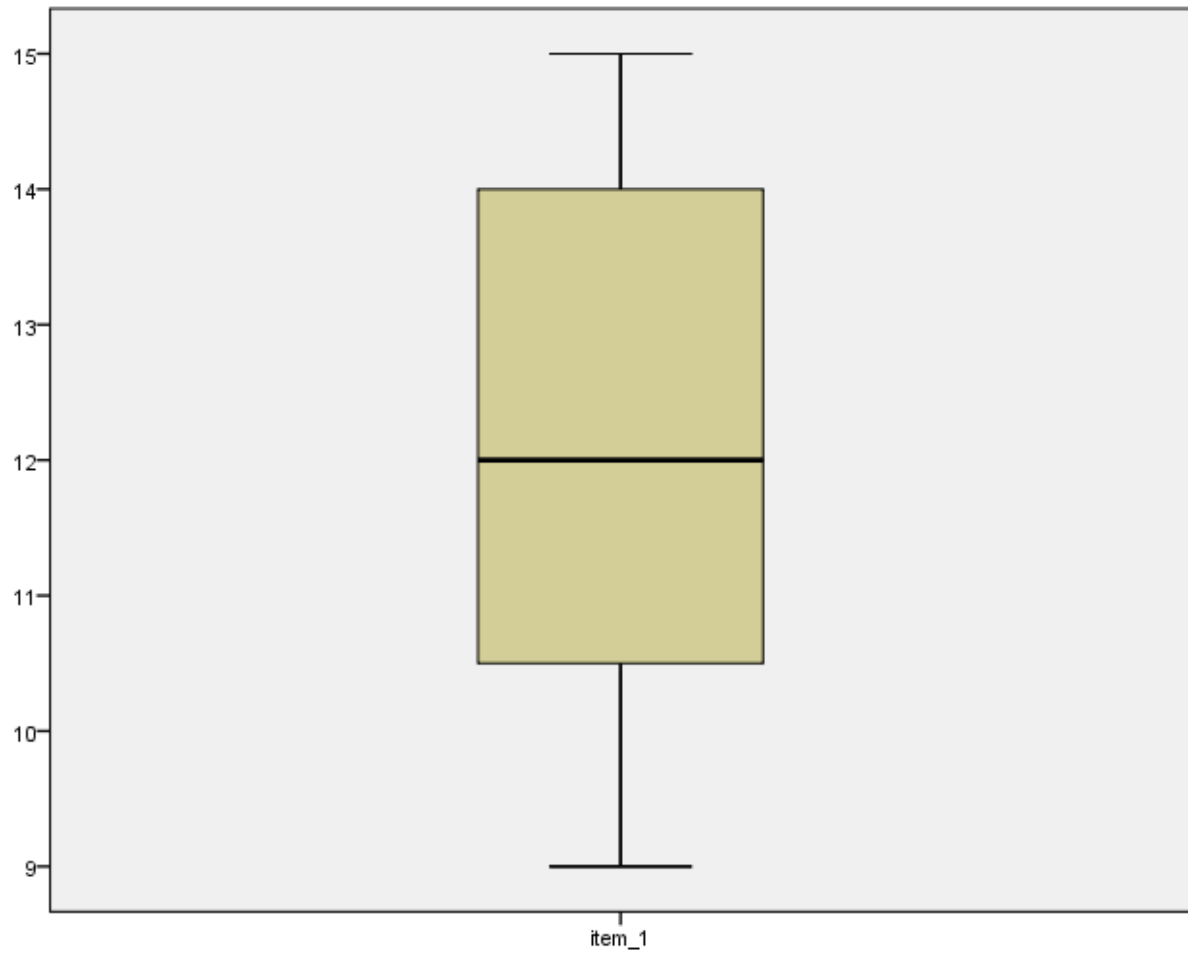
6,00	11 .	000000
5,00	12 .	00000
5,00	13 .	00000
5,00	14 .	00000
6,00	15 .	000000

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)



Gambar 8



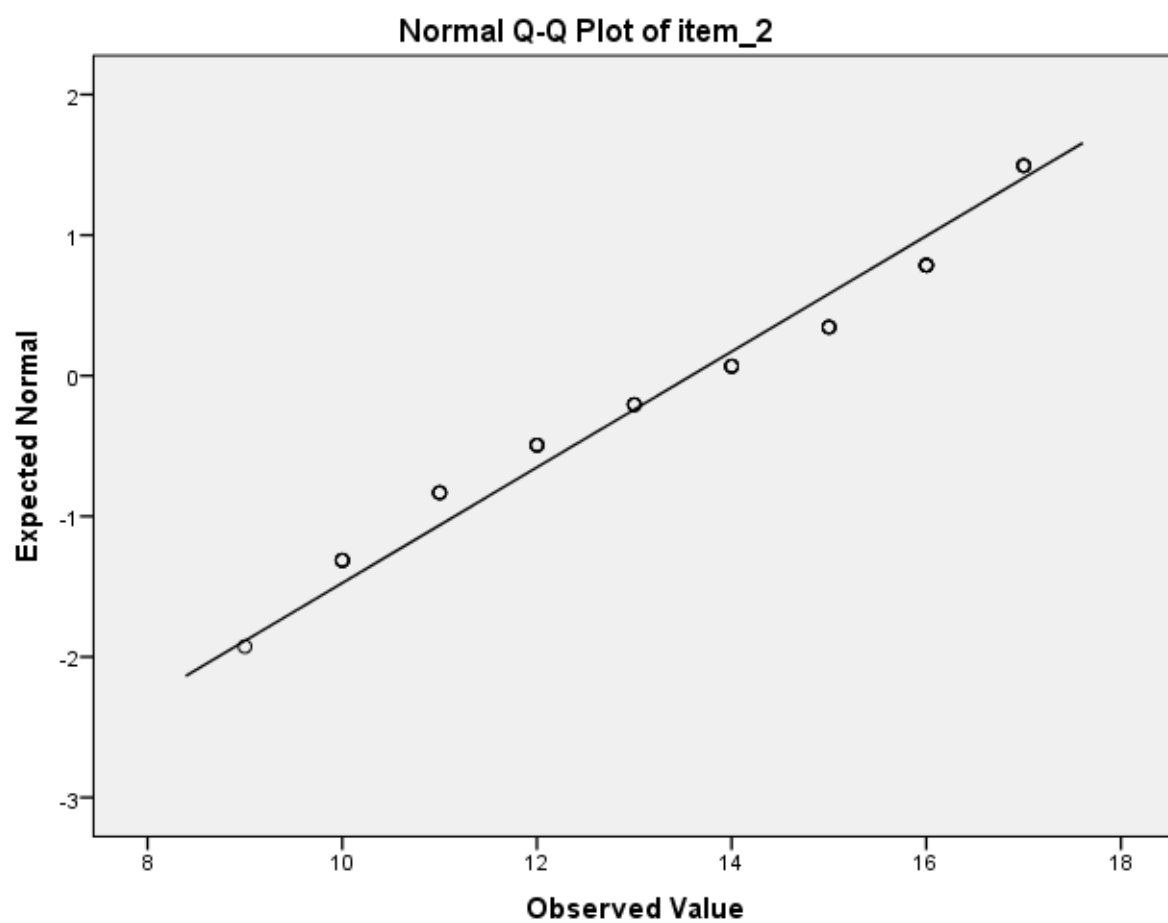
Gambar 9**item_2**

item_2 Stem-and-Leaf Plot

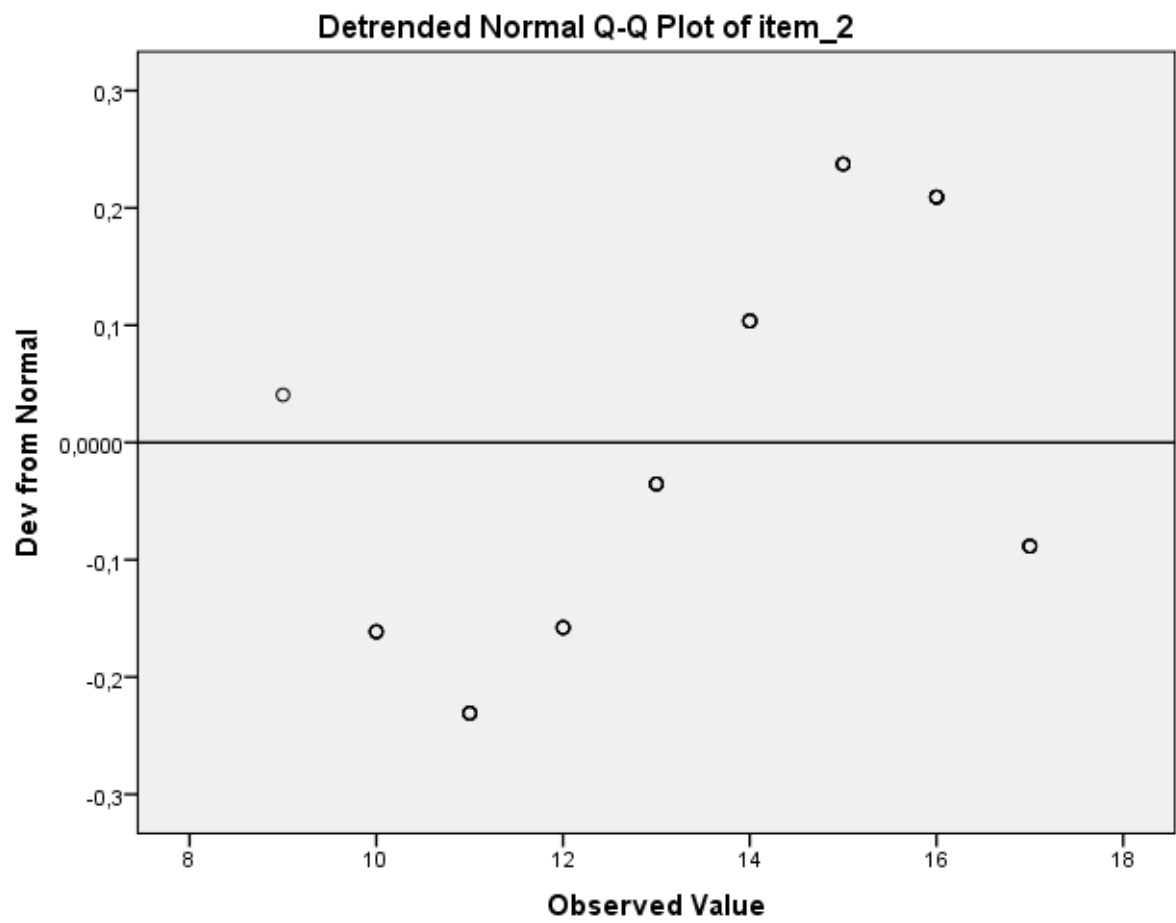
Frequency	Stem &	Leaf
1,00	9 .	0
4,00	10 .	0000
4,00	11 .	0000
4,00	12 .	0000
4,00	13 .	0000
4,00	14 .	0000
4,00	15 .	0000
7,00	16 .	0000000
4,00	17 .	0000

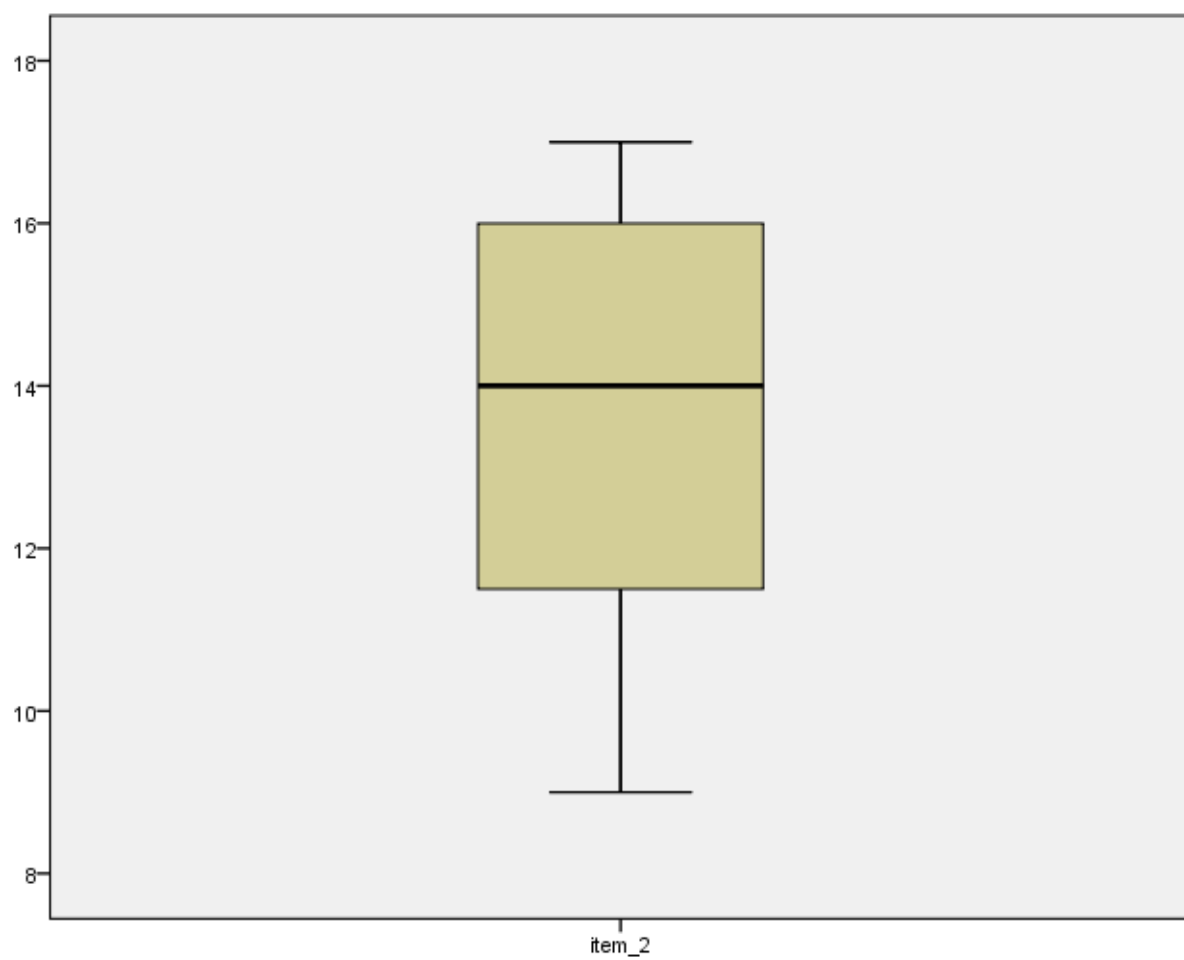
Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12

Lampiran 23 : *Uji t Posttest*

```
T-TEST GROUPS=item_2(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=item_1
/CRITERIA=CI(.95).
```

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

	item_2	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
item_1	Kelas Kontrol	36	12,14	2,002	,334
	Kelas Eksperiment	36	13,58	2,430	,405

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2,415	,125	-2,752	70	,008	-1,444	,525	-2,491	-,398
item_1 Equal variances not assumed			-2,752	67,525	,008	-1,444	,525	-2,492	-,397

Lampiran 24 : Analisis Validitas Reliabilitas

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 Skor_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet0]

		Correlations				
		item_1	item_2	item_3	item_4	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,539**	,514**	,684**	,860**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,000	,000
	N	36	36	36	36	36
item_2	Pearson Correlation	,539**	1	,525**	,416*	,806**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,012	,000
	N	36	36	36	36	36
item_3	Pearson Correlation	,514**	,525**	1	,254	,722**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,136	,000
	N	36	36	36	36	36
item_4	Pearson Correlation	,684**	,416*	,254	1	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,136		,000
	N	36	36	36	36	36
Skor_total	Pearson Correlation	,860**	,806**	,722**	,751**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 25 : Surat Izin Penelitian

- **Fakultas Bahasa Dan Seni**
- **SMP Negeri 1 Prambanan**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 2109b/UN.34.12/DT/XI/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 November 2013

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri I Prambanan

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI I PRAMBANAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : FIZIAN YAHYA
NIM : 08201241015
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : November – Desember 2013
Lokasi Penelitian : SMP Negeri I Prambanan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



H. Dekan
Kastibag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jl. Raya Solo – Yogya Km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten 57454
Telp Fax (0274) 496920

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 56 / 13

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Suryoto, S.Pd.M.Pd:
NIP : 19601204 198303 1 007
Pangkat gol Ruang : Pembina Gol.IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **FIZIAN YAHYA**
N I M : 08201241015
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : XI

Yang bersangkutan telah melaksanakan kerja praktek penelitian di SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten
Dari tanggal 1 Desember 2013 s.d. 30 Desember 2013

Dengan judul : **" KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KREAKTIF PUISI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN "**

Surat Keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dibuat : Di Prambanan
Tanggal : 12 April 2014.

KEPALA SEKOLAH

M Suryoto, S.Pd.M.Pd
NIP : 19601204 198303 1 007